

**ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PRESENTER
DALAM PENYAMPAIAN BERITA PADA PROGRAM
PATROLI FILES DI AKUN TIKTOK
@PATROLLINDOSIAR**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**REHANA SALSABILA DALIMUNTHE
2103110207**

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : REHANA SALSABILA DALIMUNTHE
NPM : 2103110207
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : Pukul 08.15 s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A. (.....)

PENGUJI II : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom. (.....)

PENGUJI III : NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom. (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP.

Assoc., Prof., Dr., Abbar Adhani., S.Sos., M.I.Kom.



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

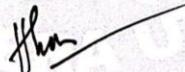
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : **REHANA SALSABILA DALIMUNTHE**
NPM : 2103110207
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PRESENTER
DALAM PENYAMPAIAN BERITA PADA
PROGRAM PATROLI FILES DI AKUN TIKTOK
@PATROLLINDOSIAR**

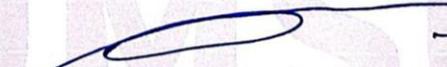
Medan, 25 Maret 2025

Pembimbing



NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN: 0110077602

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN: 0127048401



Assoc., Ed., Dr. ARIFEN SALEH., S.Sos., MSP.
NIDN: 030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **REHANA SALSABILA DALIMUNTHE**, NPM **2103110207**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem-plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 08 Mei2025..

Yang Menyatakan,



Rehana Salsabila Dalimunthe

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan bagi umat manusia dan membawa kita dari masa kebodohan menuju era yang dipenuhi ilmu pengetahuan seperti saat ini. Tugas akhir ini merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sebagai bagian dari tanggung jawab akademik penulis. Adapun judul tugas akhir ini adalah "**ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PRESENTER DALAM PENYAMPAIAN BERITA PADA PROGRAM PATROLI FILES DI AKUN TIKTOK @PATROLI.INDOSIAR**".

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan tantangan. Namun, berkat dukungan dari berbagai pihak, tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan tugas akhir ini. Terkhusus kepada **Ibunda tercinta, Delima**, yang telah bertanggung jawab menjadi ibu sekaligus ayah bagi penulis, serta mendedikasikan seluruh hidupnya untuk membesarkan, merawat, membimbing, dan memberikan dukungan baik berupa doa, materi, maupun moril, hingga penulis dapat mencapai tahap ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada **saudara-saudara kandung** penulis, **Intan**

Sari Dalimunthe dan **Putri Widya Utami Dalimunthe**, atas doa dan dorongan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak berikut yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penyusunan tugas akhir ini, adapun pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing, yang juga telah begitu banyak memberikan masukan, waktu, tenaga, pikiran kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis.
9. Papa “angkat” penulis, Papa Dedi yang telah memberikan dukungan doa, moril, dan materil selama masa perkuliahan hingga saat ini.
10. Sahabat penulis, Kamila Adinda Lubis yang telah mendengarkan keluh kesah, memberi masukan, doa, dan dukungan kepada penulis selama masa perkuliahan sampai pada tahap penulisan tugas akhir ini.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Chalisa Audia Lubis dan Syahrul Ramadhan Daulay yang telah menemani dan kebersamai, serta memberikan dukungan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai pada titik penulisan tugas akhir ini.
12. Teman-teman penulis, Dea Putri Andiny, Dina Syahtendra, dan Nadhilah Khairina yang sudah memiliki satu visi misi yang sama dan mendorong penulis untuk terus semangat dan menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Seseorang yang senantiasa menemani dan menjadi tempat berbagi cerita selama tahap penyusunan tugas akhir penulis, Erry Darmansyah. Terima kasih atas dukungan dan semangat yang telah diberikan kepada penulis.
14. Rekan-rekan Kampus Mengajar 5, Fazra, Ivana, dan Yunita yang telah menjadi teman satu tim yang solid bagi penulis selama menjalani program Kampus Mengajar, yang juga merupakan bagian berharga dalam perjalanan perkuliahan.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dan tanpa disadari telah berjasa dan berkontribusi selama perkuliahan hingga tahap penulisan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan bagi berbagai pihak. Penulis memohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Terima kasih.

Medan, 25 Maret 2025
Penulis

Rehana Salsabila Dalimunthe
2103110207

**ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PRESENTER DALAM PENYAMPAIAN
BERITA PADA PROGRAM PATROLI FILES DI AKUN TIKTOK
@PATROLI.INDOSIAR**

REHANA SALSABILA DALIMUNTHER
2103110207

ABSTRAK

Setiap individu membutuhkan informasi terus-menerus untuk pemahaman yang utuh. Industri media dan para profesionalnya, termasuk presenter, bertanggung jawab menyampaikan berita secara efektif. Dalam media konvensional, gaya komunikasi presenter cenderung baku dan monoton. Namun, pada era digital kemunculan platform menjadi salah satu wadah masyarakat dalam mengakses berita, sehingga presenter menyesuaikan gaya komunikasi dengan karakteristik dan audiens TikTok. Contohnya pada program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar, presenter menyampaikan berita dengan gaya yang lebih ekspresif dan dinamis. Untuk itu penelitian ini bertujuan menganalisis gaya komunikasi presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dengan mengamati 5 unggahan pada periode tanggal 8 sampai 12 Januari 2025, selanjutnya dengan cara dokumentasi berupa tangkapan layar pada akun @patroli.indosiar. Data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Teori yang digunakan adalah teori gaya komunikasi Robert Norton, yang mencakup sepuluh kategori dengan masing-masing indikator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presenter menggunakan 7 gaya komunikasi Robert Norton, yaitu gaya dominan, dramatis, kontroversial, animasi, berkesan, terbuka, dan tepat. Gaya-gaya tersebut dinilai sesuai dengan karakteristik platform TikTok yang mengedepankan visual, ekspresi. Sedangkan, gaya santai, atentif, dan bersahabat jarang terlihat karena karena karakter program tetap menekankan pada penyampaian informasi yang serius, profesional, dan faktual.

Kata Kunci: Gaya Komunikasi, Penyampaian Berita, Presenter, TikTok

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Aspek Teoritis	6
1.5.2 Aspek Praktis	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Media Baru (<i>New Media</i>).....	8
2.2 Gaya Komunikasi.....	13
2.3 Presenter.....	15
2.4 Penyampaian Berita	17
2.5 TikTok.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Kerangka Konsep.....	21
3.3 Defenisi Konsep.....	22
3.3.1 Program Patroli Files di Akun TikTok @patroli.indosiar	22
3.3.2 Gaya komunikasi Norton	23
3.3.3 Gaya Komunikasi Presenter Dalam Penyampaian Berita.....	23
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	24
3.5 Narasumber	25

3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7	Teknik Analisis Data.....	26
3.8	Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.9	Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	27
3.9.1	Akun TikTok @patroli.indosiar.....	28
3.9.2	Program Patroli Files	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
4.1	Hasil Penelitian	40
4.1.1	Analisis Gaya Komunikasi Presenter dalam Penyampaian Berita pada Program Patroli Files di Akun Tiktok @Patroli.Indosiar	40
4.2	Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP.....		106
5.1	Simpulan	106
5.2	Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA		110

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Kategorisasi Penelitian.....	24
Tabel 4. 1. Hasil Pengamatan Video Bagian 610.....	40
Tabel 4. 2. Hasil Pengamatan Video Bagian 609.....	53
Tabel 4. 3. Hasil Pengamatan Video Bagian 608.....	66
Tabel 4. 4. Hasil Pengamatan Video Bagian 607.....	75
Tabel 4. 5. Hasil Pengamatan Video Bagian 606.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Kerangka Konsep	22
Gambar 3. 2. Profil Akun TikTok @patroli.indosiar	29
Gambar 3. 3. Salah Satu Unggahan Daftar Putar “Patroli Files”	30
Gambar 3. 4. Salah Satu Unggahan Daftar Putar “Berkat CCTV”	31
Gambar 3. 5. Salah Satu Unggahan Daftar Putar “Kekerasan Seksual”	32
Gambar 3. 6. Salah Satu Unggahan Daftar Putar “Kecelakaan Lalu Lintas”	33
Gambar 3. 7. Tampilan Daftar Putar “Patroli Files” di Akun TikTok @patroli.indosiar	34
Gambar 3. 8. Unggahan Daftar Putar Patroli Files Bagian 610 Tanggal 8 Januari 2025	35
Gambar 3. 9. Unggahan Daftar Putar Patroli Files Bagian 609 Tanggal 9 Januari 2025	36
Gambar 3. 10. Unggahan Daftar Putar Patroli Files Bagian 608 Tanggal 10 Januari 2025	37
Gambar 3. 11. Unggahan Daftar Putar Patroli Files Bagian 607 Tanggal 11 Januari 2025	38
Gambar 3. 12. Unggahan Daftar Putar Patroli Files Bagian 606 Tanggal 12 Januari 2025	39
Gambar 4. 1. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “Perhatian!” di unggahan 610	42
Gambar 4. 2. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “khususnya yang jomblo atau kebetul nikah” di unggahan 610	42
Gambar 4. 3. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “dengerin yah!” di unggahan 610	43
Gambar 4. 4. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “jangan gampang kepincut...” di unggahan 610	43
Gambar 4. 5. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “beh alamat tuh” di unggahan 610	44

Gambar 4. 6. Gestur tangan dan ekspresi wajah presenter saat mengatakan “hati-hati bangetlah!” di unggahan 610	44
Gambar 4. 7. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter “lihat aja nama di seragamnya Dokter Damar Mangkuluhur, weh keren ye?” di unggahan 610	45
Gambar 4. 8. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “sebagai dokter ortopedi em...” di unggahan 610.....	45
Gambar 4. 9. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “dia bukan mahasiswa kedokteran, apalagi dokter beneran, dia tuh mekanik bengkel!” di unggahan 610.....	46
Gambar 4. 10. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “ah elah” di unggahan 610.....	46
Gambar 4. 11. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “lewat aplikasi” di unggahan 610.....	47
Gambar 4. 12. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “transfer uang antara 1 sampai 10 juta” di unggahan 610	47
Gambar 4. 13. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “di sosmed” di unggahan 610	48
Gambar 4. 14. Gestur menggelengkan kepala di unggahan 610.....	48
Gambar 4. 15. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “menebar jala” di unggahan 610	49
Gambar 4. 16. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “dokter gadungan ini” di unggahan 610	49
Gambar 4. 17. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “6 cewek” di unggahan 610	50
Gambar 4. 18. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “aduh bang, red flag anda yah!” di unggahan 610.....	50
Gambar 4. 19. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “untung ketangkap luh!” di unggahan 610	51
Gambar 4. 20. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “ada-ada aja sih akal-akalannya” di unggahan 610	51
Gambar 4. 21. Presenter terlihat senyum	52

Gambar 4. 22. Gestur presenter saat mengatakan “em.. gini aja ngumpet” di unggahan 609	55
Gambar 4. 23. Gestur presenter saat mengatakan “em.. gini aja ngumpet” di unggahan 609	55
Gambar 4. 24. Gestur presenter saat mengatakan “kasihan tu keluarganya” di unggahan 609	56
Gambar 4. 25. Gestur presenter saat mengatakan “lagian pas nyolong” di unggahan 609.....	56
Gambar 4. 26. Ekspresi presenter saat mengatakan “...pas nyolong..” di unggahan 609.....	56
Gambar 4. 27. Gestur presenter saat mengatakan “pas nodong-nodong pakai senjata tajam” di unggahan 609	57
Gambar 4. 28. Gestur presenter saat mengatakan “gak ada takut-takutnya kan” di unggahan 609	57
Gambar 4. 29. Gestur presenter saat mengatakan “tuh, lihat deh guys” di unggahan 609.....	57
Gambar 4. 30. Gestur presenter saat mengatakan “mau ada polisi datang” di unggahan 609	58
Gambar 4. 31. Gestur presenter saat mengatakan “ya iyalah dikejar-kejar” di unggahan 609	58
Gambar 4. 32. Gestur presenter saat mengatakan “lagian sih, udah mah” di unggahan 609	58
Gambar 4. 33. Gestur presenter saat mengatakan “udah mah maling sawit,” di unggahan 609	59
Gambar 4. 34. Gestur presenter saat mengatakan “maling saiwit, eh ngebegal juga” di unggahan 609	59
Gambar 4. 35. Gestur presenter saat mengatakan “jadi gini guys ceritanya” di unggahan 609	59
Gambar 4. 36. Gestur presenter saat mengatakan “awalnya tuh” di unggahan 609	60

Gambar 4. 37 Gestur presenter saat mengatakan “ini orang kepergok” di unggahan 609.....	60
Gambar 4. 38. Gestur presenter saat mengatakan “lagi mencuri sawit” di unggahan 609.....	60
Gambar 4. 39. Gestur presenter saat mengatakan “nah, sama si korban langsung..” di unggahan 609	61
Gambar 4. 40. Gestur presenter saat mengatakan “mana-mana aja lokasi” di unggahan 609	61
Gambar 4. 41. Gestur presenter saat mengatakan “jalan deh tu mereka berdua” di unggahan 609	61
Gambar 4. 42. Gestur presenter saat mengatakan “pas di tengah jalan...” di unggahan 609	62
Gambar 4. 43. Gestur presenter saat mengatakan “tersangka tiba-tiba berhenti...” di unggahan 609	62
Gambar 4. 44. Gestur presenter saat mengatakan “nodongi senjata tajam ke arah korban” di unggahan 609	62
Gambar 4. 45. Gestur presenter saat mengatakan “takutlah itu korban ya” di unggahan 609	63
Gambar 4. 46. Gestur presenter saat mengatakan “langsung pergi sambil ninggalin motornya” di unggahan 609.....	63
Gambar 4. 47. Gestur presenter saat mengatakan “kesempatan deh tuh” di unggahan 609.....	63
Gambar 4. 48. Gestur presenter saat mengatakan “lihat motor tak bertuan” di unggahan 609	64
Gambar 4. 49. Gestur presenter saat mengatakan “sekarang, kenak kan tuh!” di unggahan 609	64
Gambar 4. 50. Gestur presenter saat mengatakan “guys” di unggahan 608	67
Gambar 4. 51. Gestur presenter saat mengatakan “please yah!” di unggahan 608	67
Gambar 4. 52. Gestur presenter saat mengatakan “kalau mau pakai motor...” di unggahan 608	68

Gambar 4. 53. Gestur presenter saat mengatakan “jangan lupa bawa SIM, STNK, pakai helm!” di unggahan 608	68
Gambar 4. 54. Gestur presenter saat mengatakan “kalau mau jalan jauh” di unggahan 608	68
Gambar 4. 55. Gestur presenter saat mengatakan “nih lihat nih merekah nih!” di unggahan 608	69
Gambar 4. 56. Gestur presenter saat mengatakan “eh motornya malah dibakar aduh” di unggahan 608	69
Gambar 4. 57. Gestur presenter saat mengatakan “mereka itu asalnya” di unggahan 608.....	69
Gambar 4. 58. Gestur presenter saat mengatakan “jauh loh perjalanan mereka” di unggahan 608	70
Gambar 4. 59. Gestur presenter saat mengatakan “nah, saat melintas...” di unggahan 608	70
Gambar 4. 60. Gestur presenter saat mengatakan “motor yang mereka kendarain tidak dilengkapi lampu dan juga nyetir motor ga pakai helm!” di unggahan 608	70
Gambar 4. 61. Gestur presenter saat mengatakan “terus, si kakak ini kan gak terima ditilang” di unggahan 608	71
Gambar 4. 62. Gestur presenter saat mengatakan “nekat bakar motornya aduh...” di unggahan 608	71
Gambar 4. 63. Gestur presenter saat mengatakan “nah, kalau kata pengendara motor sih” di unggahan 608.....	71
Gambar 4. 64. Gestur presenter saat mengatakan “sampai nekat bakar motornya” di unggahan 608	72
Gambar 4. 65. Gestur presenter saat mengatakan “tidak ada surat-suratnya” di unggahan 608	72
Gambar 4. 66. Gestur presenter saat mengatakan “dan minta maaf” di unggahan 608.....	72
Gambar 4. 67. Gestur presenter saat mengatakan “untung aja nih polisinya masih baik” di unggahan 608	73

Gambar 4. 68. Gestur presenter saat mengatakan “jangan diulangi lagi ya kak” di unggahan 608	73
Gambar 4. 69. Gestur senyum presenter di akhir unggahan bagian 608.....	74
Gambar 4. 70. Gestur presenter saat mengatakan “eling pak eling” di unggahan 607	77
Gambar 4. 71. Gestur presenter saat mengatakan “eh, eh, ehm...” di unggahan 607	77
Gambar 4. 72. Gestur presenter saat mengatakan “guys, jangan terkecoh ya” di unggahan 607	78
Gambar 4. 73. Gestur presenter saat mengatakan “dengan tongkat yang dipakai buat jalan bapak ini” di unggahan 607.....	78
Gambar 4. 74. Gestur presenter saat mengatakan “modus tau” di unggahan 607	78
Gambar 4. 75. Gestur presenter saat mengatakan “belas kasih para korban” di unggahan 607	79
Gambar 4. 76. Gestur presenter saat mengatakan “ini buktinya bisa lari dong” di unggahan 607	79
Gambar 4. 77. Gestur presenter saat mengatakan “sehat dan kuat” di unggahan 607	79
Gambar 4. 78. Gestur presenter saat mengatakan “pria 46 tahun ini ditangkap gara-gara terekam jelas kamera pengawas masjid” di unggahan 607	80
Gambar 4. 79. Gestur presenter saat mengatakan “lagi mencuri sebuah tas” di unggahan 607	80
Gambar 4. 80. Gestur presenter saat mengatakan “tuh lihat deh tas korban di masukan ke dalam karung” di unggahan 607	81
Gambar 4. 81. Gestur presenter saat mengatakan “terus dia kabur” di unggahan 607	81
Gambar 4. 82. Gestur presenter saat mengatakan “pura-pura jadi penyandang disabilitas” di unggahan 607	82
Gambar 4. 83. Gestur presenter saat mengatakan “Astaghfirullahaladzim” di unggahan 607	82

Gambar 4. 84. Gestur presenter saat mengatakan “kok malah begitu sih pak?” di unggahan 607	82
Gambar 4. 85. Ekspresi presenter saat mengatakan “eh iya” di unggahan 607	83
Gambar 4. 86. Gestur presenter saat mengatakan “residivis loh guys” di unggahan 607.....	83
Gambar 4. 87. Gestur presenter saat mengatakan “kasusnya sama” di unggahan 607	83
Gambar 4. 88. Gestur presenter saat mengatakan “bener aja” di unggahan 607 ..	84
Gambar 4. 89. Gestur presenter saat mengatakan “milik guru sekolah dasar” di unggahan 607	84
Gambar 4. 90. Gestur presenter saat mengatakan “ya ampun, pasti penting semua isinya” di unggahan 607.....	84
Gambar 4. 91. Gestur presenter saat mengatakan “ancamannya 5 tahun penjara” di unggahan 607	85
Gambar 4. 92. Presenter terlihat senyum di unggahan 607.....	85
Gambar 4. 93. Gestur presenter saat mengatakan “guys lihat deh” di unggahan 606	88
Gambar 4. 94. Gestur presenter saat mengatakan “lihat deh rekaman CCTV” di unggahan 606	88
Gambar 4. 95. Gestur presenter saat mengatakan “kaya lagi main petak umpet ya” di unggahan 606	89
Gambar 4. 96. Gestur presenter saat mengatakan “yang dikejar lihai banget” di unggahan 606	89
Gambar 4. 97. Gestur presenter saat mengatakan “sampai kebingungan mck mck mck” di unggahan 606	89
Gambar 4. 98. Gestur presenter saat mengatakan “jadi, tuh yang masuk” di unggahan 606	90
Gambar 4. 99. Gestur presenter saat mengatakan “tuh yang masuk ke rumah orang” di unggahan 606	90
Gambar 4. 100. Gestur presenter saat mengatakan “dia lagi dikejar warga” di unggahan 606	90

Gambar 4. 101. Gestur presenter saat mengatakan “nah untungnya ada ibu-ibu” di unggahan 606	91
Gambar 4. 102. Gestur presenter saat mengatakan “yang lagi duduk di samping rumah” di unggahan 606	91
Gambar 4. 103. Gestur presenter saat mengatakan “jadinya ketahuan deh” di unggahan 606	91
Gambar 4. 104. Gestur presenter saat mengatakan “tepatnya di dalam kamar mandi” di unggahan 606	92
Gambar 4. 105. Gestur presenter saat mengatakan “lihat deh sampai digeruduk...” di unggahan 606	92
Gambar 4. 106. Gestur presenter saat mengatakan “untungnya aparat TNI POLRI...” di unggahan 606.....	92
Gambar 4. 107. Gestur presenter saat mengatakan “aparat TNI POLRI ada disitu ” di unggahan 606	93
Gambar 4. 108. Gestur presenter saat mengatakan “mengamankan pelaku” di unggahan 606	93
Gambar 4. 109. Gestur presenter saat mengatakan “astaga bang-bang!” di unggahan 606.....	93
Gambar 4. 110. Gestur presenter saat mengatakan “bukannya tobat!” di unggahan 606.....	94
Gambar 4. 111. Gestur presenter saat mengatakan “untuk di proses lebih lanjut” di unggahan 606	94
Gambar 4. 112. Gestur presenter saat mengatakan “kali ini tobat ya bang!” di unggahan 606	94
Gambar 4. 113. Ekspresi tersenyum di awal video di unggahan 606	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap orang membutuhkan informasi untuk memperoleh pengetahuan yang utuh tentang suatu hal. Kebutuhan manusia akan informasi tidak akan pernah berhenti. Masyarakat selalu mencari informasi melalui berbagai media (Adinda et al., 2023). Dalam konteks ini informasi dikemas dalam sebuah berita yang berarti kabar atau pemberitahuan oleh seseorang kepada orang lain mengenai sesuatu hal atau kejadian (Rannu & Kunni, 2019), sudah menjadi tanggung jawab industri media dalam menyediakan informasi dan berita, serta menjadi tugas orang-orang yang bekerja di industri media untuk menyampaikan informasi atau berita kepada masyarakat, salah satunya adalah presenter.

Gaya presenter televisi dalam menyampaikan berita, khususnya di media konvensional memiliki karakteristik statis seperti suaranya harus yang berkualitas, bersih, dan jernih, terutama dengan nada yang dalam, monoton, dan meyakinkan. Selain itu, presenter televisi juga menggunakan kode etik saat membawakan berita atau peristiwa. Presenter harus menggunakan bahasa Indonesia yang benar dan baku serta mudah dipahami oleh seluruh masyarakat (Nuriah, 2023).

Namun, era digital yang semakin berkembang pesat telah mendorong perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sehingga mengubah cara masyarakat mengakses dan mengonsumsi berita. Perubahan ini semakin cepat dengan munculnya media-media sosial salah satunya adalah TikTok, yang telah menjadi salah satu platform sumber berita terpopuler.

TikTok adalah platform media sosial berbasis video pendek yang sangat populer di perangkat seluler. Dikembangkan oleh perusahaan teknologi asal Tiongkok, *ByteDance*, aplikasi ini tidak hanya sukses di Indonesia tetapi juga mendunia. Menurut laporan "*Countries with the Largest TikTok Audience as of July 2024*" yang dirilis oleh Statista pada Agustus 2024, jumlah pengguna TikTok di Indonesia mencapai 157,6 juta pada Juli 2024. Angka ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna TikTok terbanyak di dunia, mengungguli Amerika Serikat yang memiliki 120,5 juta pengguna. Secara global, TikTok diperkirakan memiliki 2,05 miliar pengguna terdaftar pada tahun 2024, dan angka tersebut diproyeksikan meningkat hingga 2,25 miliar pada tahun 2027. Dengan misinya untuk menginspirasi kreativitas dan menghadirkan hiburan, TikTok terus menarik minat pengguna di berbagai belahan dunia (Riyanto & Pratomo, 2024).

TikTok memiliki potensi besar sebagai sumber berita seru dan menarik, meskipun masih diperlukan peningkatan literasi digital dan kesadaran akan pentingnya verifikasi informasi (Parapat & Azhar, 2024). Pengguna aplikasi TikTok dapat membuat dan membagikan video pendek yang orisinal dan lucu dengan format video pendek interaktif, TikTok berpotensi menjangkau khalayak luas, terutama generasi muda yang semakin jarang mendapatkan informasi melalui media konvensional.

Perkembangan telah mendominasi penyajian berita yang sebelumnya dikuasai oleh media konvensional, yang kini mulai beradaptasi dan menyesuaikan diri. Diperlukan perubahan agar program-program acara dapat menjadi media informasi yang trendi (Nasution, 2017). Para profesional di industri media harus beradaptasi

terhadap perubahan ini dengan mengembangkan keterampilan seperti mengedit video, memahami algoritme beranda, dan berpikir kreatif untuk menciptakan cerita yang menarik. TikTok memanfaatkan fitur unik seperti musik, efek video, dan interaksi pengguna untuk menciptakan platform yang efektif dalam menyampaikan pesan yang ringkas dan menarik secara visual (Nurazizah, 2024). Oleh karena itu, sebagai orang yang berperan penting dalam menyampaikan pesan, presenter juga memperhatikan cara menyampaikan pesan di platform TikTok dengan menggunakan gaya-gaya komunikasi yang tepat.

Penyesuaian gaya komunikasi menjadi hal yang esensial karena setiap media mempunyai karakteristik dan khalayak yang berbeda. Dalam menggunakan gaya komunikasi, komunikator harus memahami dengan siapa ia berkomunikasi agar pesan yang dimaksud dapat tersampaikan dengan baik (Khanifah, 2023). Dalam konteks platform seperti TikTok, gaya komunikasi cenderung lebih ekspresif dengan gestur variative, sehingga menciptakan interaksi yang lebih dinamis dan menarik secara visual. Melalui pesan audio-visual, komunikator dapat lebih leluasa menyampaikan pesan abstrak yang mempermudah komunikasi dalam memahami dan mengingat informasi, tanpa menghilangkan unsur menarik dan menyenangkan (Andriani et al., 2024). Adaptasi gaya komunikasi yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan audiens sangat penting. Gaya komunikasi yang terbuka dan mudah dipahami, disertai dengan penggunaan teknik bahasa yang elegan, memungkinkan pesan-pesannya untuk diterima dan dipahami dengan lebih baik oleh target audiensnya (Wijaya & Muktarruddin, 2024). Ini sangat efektif dalam menarik perhatian dan menciptakan keterlibatan. Kemampuan menyesuaikan gaya

komunikasi dengan platform yang digunakan dapat menjamin suatu pesan tersampaikan dengan mudah kepada khalayak luas dan menjamin komunikasi informasi tetap relevan dan menarik bagi khalayak.

Salah satu industri media yang beradaptasi dalam platform TikTok adalah akun @patroli.indosiar. Patroli adalah program yang menyajikan peristiwa dan kejadian kriminal. Program ini ditayangkan di salah satu jaringan televisi nasional, yaitu Indosiar, dan menjadi tontonan menarik bagi pemirsanya. Seiring dengan perkembangan teknologi dan pergeseran konsumsi media, Patroli Indosiar memanfaatkan media sosial, khususnya TikTok dengan menghadirkan akun resmi @patroli.indosiar untuk ikut serta dalam menyampaikan informasi berita.

Patroli Indosiar menyajikan berbagai program dalam bentuk daftar putar yang beragam di platform TikTok, yang memungkinkan pemirsa untuk mengakses berbagai kategori konten. Salah satunya, Patroli Files, merupakan format yang mengedepankan konten visual dan mudah dipahami serta menampilkan kisah dan episode kriminal yang menarik, dengan presenter mengadopsi gaya komunikasi yang lebih ringkas dan menarik, sejalan dengan ciri khas TikTok.

Gaya komunikasi yang digunakan presenter dalam menyampaikan berita dalam konten Patroli Files terkesan profesional namun tampak lebih ekspresif dengan banyak melakukan gerakan tangan, tubuh, dan ekspresi wajah. Hal ini dinilai tidak umum, berbeda dengan gaya komunikasi presenter saat menyampaikan berita di media konvensional yang cenderung menggunakan gerakan tubuh kurang ekspresif dan monoton. Fokus pada penyampaian informasi dengan gaya bicara yang jelas dan terstruktur, kerap disertai dengan gerakan tangan yang terbatas. Gaya

komunikasi seorang presenter berita yang terstruktur dan formal mengacu pada cara penyampaian informasi yang jelas, sistematis, dan sesuai dengan standar di media konvensional (Gusmawati, 2022).

Hal tersebut mendasari peneliti tertarik melakukan penelitian gaya komunikasi presenter di platform TikTok dengan judul **“ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PRESENTER DALAM PENYAMPAIAN BERITA PADA PROGRAM PATROLI FILES DI AKUN TIKTOK @PATROLI.INDOSIAR”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan judul penelitian yang telah ditetapkan, peneliti memfokuskan kajian pada analisis gaya komunikasi presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar. Penelitian ini secara khusus menelaah lima unggahan video, yaitu bagian 610, 609, 608, 607, dan 606 yang terdapat dalam daftar putar Patroli Files, dan diunggah pada periode 8 Januari 2025 hingga 12 Januari 2025. Pemilihan lima video tersebut bertujuan untuk membatasi cakupan data agar penelitian menjadi lebih terfokus dan terarah, mengingat banyaknya unggahan yang tersedia di akun TikTok @patroli.indosiar. Selain itu, periode tersebut dipilih karena telah mencakup seluruh presenter yang bertugas menyampaikan berita pada program Patroli Files, sehingga sesuai dengan fokus penelitian yang tidak mengerucut pada satu individu presenter, melainkan pada keseluruhan gaya komunikasi dalam program tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan masalahnya yaitu, bagaimana gaya komunikasi presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu, untuk menganalisis gaya komunikasi presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yang diharapkan:

1.5.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber ilmu dan referensi tambahan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam pengetahuan terkait gaya komunikasi dalam penyampaian berita di media TikTok.

1.5.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan evaluasi bagi @patroli.indosiar dalam memahami dan mengembangkan gaya komunikasi presenter dalam program Patroli Files di akun TikTok. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi individu atau lembaga yang tertarik untuk mengoptimalkan penggunaan gaya komunikasi dalam menyampaikan informasi di platform media sosial seperti TikTok.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan sub bab di antaranya latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis dan praktis.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab uraian teoritis merupakan bab yang menguraikan teori-teori yang mendukung tentang analisis gaya komunikasi presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian merupakan bab yang menjelaskan metode, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan secara lebih mendalam dan terperinci.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup menguraikan tentang simpulan dan saran dari peneliti terhadap hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Media Baru (*New Media*)

Komunikasi telah berubah secara dramatis dengan munculnya media baru atau *new media*. Media baru sering disebut sebagai media digital karena bersifat interaktif, melibatkan komunikasi dua arah, dan melibatkan beberapa bentuk pemrosesan komputer (Nugroho, 2020). Flew (2008) berpendapat, media baru atau *new media* adalah media digital yang merupakan gabungan informasi, teks, audio dan gambar yang disimpan dalam bentuk digital, didistribusikan melalui jaringan berbasis kabel optik *broadband*, transmisi satelit dan gelombang mikro (Situmeang, 2020).

Istilah media baru yang digunakan saat ini mengacu pada media dengan platform digital dan interaktif sehingga berbeda dengan media massa elektronik. Media baru di era digital saat ini adalah media yang berbasis pada teknologi informasi dan komunikasi serta mengandalkan kecepatan penyebaran konten (Nugroho, 2020). Salah satu bentuk media baru yang paling cepat berkembang adalah media sosial, termasuk TikTok, yang telah menjadi alat transmisi berita dan informasi secara cepat dan interaktif.

Media-media yang dapat dikatakan media baru harus mempunyai 4C (Situmeang, 2020), yaitu:

- a. *Computing and Information Technology*: sebuah media massa yang disebut media baru harus mencakup informasi, komunikasi dan teknologi. Bukan hanya satu, tapi ketiganya.

- b. *Communication Network*: media baru harus mampu membangun hubungan antar pengguna.
- c. *Content and Digitized Media*: munculnya media baru yang berarti media massa dan informasi digital dapat disajikan melalui media sosial.
- d. *Convergence*: media baru harus mampu beradaptasi dengan media lain (baik konvensional maupun trendi) karena hakikat konvergensi adalah integrasi media yang satu dengan media yang lain.

Dinamika perkembangan digitalisasi dan konvergensi media baru di era Internet masih sangat menarik untuk memprediksi arah konvergensi media di masa depan. Misalnya, televisi sebagai media tradisional perlu beralih ke format digital karena perkembangan yang terjadi, sehingga membuka kemungkinan konvergensi dengan Internet. Televisi merevolusi budaya digital, ditambah dengan percepatan perubahan sosial di masyarakat yang menyebabkan sejumlah perubahan teknis dan sosial di masa kini maupun masa depan yang tidak dapat dihindari (Mulyadi, 2019).

Lebih lanjut menurut Livero dan Livingstone (2006), ada tiga aspek dasar media baru (Situmeang, 2020), antara lain:

- a. Perangkat yang memfasilitasi, memaksimalkan, dan meningkatkan komunikasi antar pengguna.
- b. Proses kegiatan komunikasi dilakukan dengan menggunakan media dan alat (media baru).
- c. Dalam proses membentuk jaringan komunikasi (organisasi) dilakukan dengan menggunakan media dan alat (media baru).

Pemahaman terhadap media baru ditentukan oleh hubungan antara produsen dan konsumen. Produser merupakan pencipta, pembuat, dan pendistribusi konten melalui media massa atau komunikasi antar warga. Teknologi komunikasi berawal dari pemahaman konsep media baru. Sedangkan konsumen adalah seseorang yang menggunakan alat komunikasi massa atau alat komunikasi antar warga untuk menerima dan menyebarkan pesan atau bertukar informasi. Dengan pemahaman ini, evolusi media baru di masa depan akan sangat dinamis dan berkelanjutan. Apa yang dianggap sebagai media baru saat ini mungkin akan menjadi media tradisional di masa depan, karena sejarah media penuh dengan fitur-fitur baru yang serupa (Syahputra, 2019).

Munculnya media baru memberikan manfaat dan memudahkan seseorang untuk memperoleh suatu hal yang diinginkannya, seperti:

- a. Informasi kini dapat diakses dengan cepat dan mudah di mana saja dan kapan saja.
- b. Berfungsi sebagai platform untuk transaksi jual beli secara *online*.
- c. Menjadi sarana hiburan, seperti *game online*, media sosial, dan *streaming* video.
- d. Kemudahan komunikasi juga menjadi keunggulan, memungkinkan interaksi yang lebih efisien.
- e. Berperan dalam dunia pendidikan melalui kehadiran buku digital yang memudahkan pembelajaran (Situmeang, 2020).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi terbentuknya arus dan pola informasi di masyarakat. Saat ini masyarakat berada

pada tahap transisi menuju masyarakat informasi (Habibah & Irwansyah, 2021). Dalam konteks ini, TikTok adalah bagian dari perkembangan tersebut, karena informasi menyebar dengan cepat dan menarik bagi pengguna. Penyedia berita pada platform ini harus mampu menyesuaikan gaya komunikasinya agar menarik, informatif, dan sesuai dengan karakteristik pengguna media sosial yang interaktif dan responsif.

Salah satu ciri utama media baru adalah sifatnya yang interaktif. Interaktivitas dalam konteks ini berarti bahwa penggunaan media baru memungkinkan adanya keterlibatan dua pihak atau lebih dalam proses produksi, distribusi, serta penerimaan pesan secara simultan dengan bantuan teknologi komputer. Komunikasi berbasis komputer bertumpu pada prinsip interaktivitas ini, yang menjadi faktor pembeda utama antara media baru dan media tradisional (Nugroho, 2020).

Menurut Flew, bentuk komunikasi informasi-informasi digital yang sejenis dengan media baru memiliki lima ciri:

- a. *Manipulable*, informasi digital dapat dengan mudah dimodifikasi dan disesuaikan dengan berbagai bentuk, penyimpanan, transmisi dan penggunaan.
- b. *Networkable*, banyak pengguna di seluruh dunia dapat terus mengirimkan dan bertukar informasi digital.
- c. *Dense*, data digital berukuran besar dapat disimpan di ruang penyimpanan kecil (misalnya: USB flash drive) atau penyedia layanan Internet.

- d. *Compressible*, jumlah data digital yang diterima oleh jaringan mana pun dapat dikurangi melalui proses kompresi dan dapat didekompresi kembali jika diperlukan.
- e. *Impartial*, informasi digital yang dibagikan di jaringan dikirimkan dan digunakan oleh pemilik atau pencipta (Situmeang, 2020).

Istilah media baru yang muncul pada akhir 1980-an, menunjukkan bahwa dunia komunikasi dan media sebelumnya sangat berbeda. Bidang-bidang seperti percetakan, fotografi, televisi, dan telekomunikasi semuanya terus berkembang seiring dengan perkembangan atau perubahan teknologi, institusi, dan budaya. Media baru menunjukkan perubahan yang dapat mempercepat globalisasi (Nugroho, 2020). Menurut Lister (2009) yang merujuk Castells (2000) Media baru merangsang perubahan dalam pekerjaan, keterampilan, investasi dan keuntungan, dalam produksi barang yang sesuai untuk jasa, dan industri informasi tumbuh dengan semakin besarnya penggunaan media baru (Nugroho, 2020).

Salah satu bentuk konkret dari media baru dalam industri informasi adalah penggunaan TikTok sebagai platform distribusi berita. TikTok telah menjadi media baru yang dimanfaatkan oleh lembaga informasi untuk menyebarkan berita serta mengikuti tren dan perkembangan zaman dalam penyampaian informasi (Alma'arif et al., 2022). Dengan hadirnya media baru seperti TikTok, gaya komunikasi pembawa berita, seperti presenter, mengalami perubahan dalam menyampaikan pesan. Presenter tidak hanya memberikan informasi secara formal, namun juga menggunakan teknik komunikasi yang lebih interaktif, ekspresif, dan sesuai dengan karakteristik pengguna TikTok.

2.2 Gaya Komunikasi

Manusia berkomunikasi satu sama lain setiap hari, namun kerap menghadapi berbagai masalah saat berkomunikasi yang menunjukkan betapa gaya komunikasi dianggap penting. Jika kita berbicara tentang gaya komunikasi, kita tidak hanya akan berbicara tentang fakta bahwa komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan, tetapi juga akan berbicara tentang ide tentang "gaya", yang merujuk pada cara bagaimana kita berkomunikasi. Bagaimana kita berperilaku saat mengirim dan menerima pesan (Liliweri, 2017).

Setiap orang memiliki cara yang unik untuk berkomunikasi. Selama proses komunikasi, seseorang akan menggunakan gaya komunikasi yang sesuai dengan situasinya. Gaya komunikasi sangat penting dalam kegiatan komunikasi karena jika komunikator tidak menyampaikan pesan dengan benar, komunikan tidak akan memahami maksud pesan (Saputri, 2024).

Gaya komunikasi yang dimiliki setiap orang berbeda-beda, hal tersebut tergantung situasinya. Gaya komunikasi seseorang cenderung dipengaruhi oleh situasi tertentu, bukan hanya oleh karakteristik kepribadiannya. Oleh karena itu, setiap orang dapat berkomunikasi secara berbeda. Gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Robert Norton ialah cara seseorang berinteraksi melalui verbal maupun nonverbal untuk menyampaikan pesan yang dimaksud, sehingga makna yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh orang lain (Khanifah, 2023). Gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Robert Norton dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, yang masing-masing memiliki indikator-indikator (Liliweri, 2017), yaitu:

- a. Gaya dominan (*dominant style*), gaya seorang individu untuk mengontrol situasi sosial.
- b. Gaya dramatis (*dramatic style*), gaya seorang individu yang selalu "hidup" ketika dia berbicara.
- c. Gaya kontroversial (*controversial style*), gaya seseorang yang selalu berkomunikasi secara argumentatif atau cepat untuk menantang orang lain.
- d. Gaya animasi (*animated style*), gaya seseorang yang berkomunikasi secara aktif dengan memakai bahasa nonverbal.
- e. Gaya berkesan (*impression style*), gaya berkomunikasi yang sangat mengesankan, merangsang orang lain sehingga mudah diingat
- f. Gaya santai (*relaxed style*), gaya seseorang yang berkomunikasi dengan tenang dan senang, penuh senyum dan tawa.
- g. Gaya atentif (*attentive style*), gaya seseorang yang berkomunikasi dengan memberikan perhatian penuh kepada orang lain, bersikap simpati dan bahkan empati, mendengarkan orang lain dengan sungguh-sungguh.
- h. Gaya terbuka (*open style*), gaya seseorang yang berkomunikasi secara terbuka yang ditunjukkan dalam tampilan jujur dan mungkin saja blak-blakan.
- i. Gaya bersahabat (*friendly style*), gaya komunikasi yang ditampilkan seseorang ramah, merasa dekat, selalu memberikan respons positif dan mendukung.
- j. Gaya tepat (*precise style*), gaya yang tepat di mana berkomunikasi secara lisan, meminta pembicaraan tentang konten yang tepat dan akurat.

2.3 Presenter

Presenter yang tampil di depan kamera dan membacakan berita di studio, atau membawakan program televisi dari studio, disebut juga *anchor* atau *reader* (Latief & Utud, 2015).

Seseorang yang memandu acara, baik formal maupun non-formal, disebut dengan presenter. Di Indonesia, pekerjaan ini sering disebut sebagai pewarta, pembawa acara, dan penyiar. Meskipun demikian, tanggung jawab seorang presenter adalah berbicara dan menyampaikan skrip program. Ia memiliki kemampuan untuk menyiarkan informasi, memandu acara, memperkenalkan program, serta berkomunikasi dan mewawancarai bintang tamu atau narasumber. Dalam suatu lembaga penyiaran televisi, presenter bertanggung jawab untuk menjalankan program acara yang sudah direncanakan (Nuri, 2024).

Seorang presenter selalu memiliki strategi dalam menyampaikan pesan (Ramadhani & Utami, 2020), yaitu:

- a. Tepat waktu.
- b. Mempersiapkan, menampilkan, dan menguasai materi berita.
- c. Memiliki pengetahuan dan cara pandang yang berbeda dalam artian luas.
- d. Tingkat kepercayaan diri besar dalam menyampaikan berita.
- e. Yakin dan percaya dalam menyampaikan informasi berita secara adil dan akurat.
- f. Menguasai panggung dan lingkungan serta mempertahankan perhatian dan konsentrasi dengan tetap santai.

Seiring berkembangnya teknologi dan media sosial, jurnalisme di TikTok mengusung gaya tersendiri dalam menyampaikan video pemberitaannya, dengan tetap berpegang pada etika serta standar jurnalistik yang lebih adaptif dan fleksibel (Suryaputri & Rizki, 2022). Salah satu fenomena jurnalisme TikTok adalah peran presenter yang biasa disiarkan di televisi tradisional. Namun, presenter di platform digital seperti TikTok kini diminta untuk menyesuaikan gaya komunikasi agar menarik pengguna yang lebih muda dan lebih energik.

Ketika tampil di media sosial seperti TikTok, yang memiliki karakteristik pengguna yang lebih dinamis dan kritis, seorang presenter tetap harus menjaga citra profesionalnya dengan berhasil menarik perhatian penonton sekaligus menyampaikan informasi dengan baik, karena presenter adalah profesi yang menuntut profesionalitas, bukan hanya menampilkan seksualitas atau sisi negatifnya. Meskipun presenter perempuan yang cantik adalah bagian dari upaya untuk menarik perhatian penonton, akan lebih baik jika tampil dengan elegan tanpa pakaian terbuka (Sinaga, 2020).

Selain itu, kemampuan *public speaking* tetap sangat penting untuk menarik perhatian. Presenter yang mampu berbicara dengan jelas, mengatur nada suara, dan menggunakan bahasa tubuh yang ekspresif cenderung lebih berhasil menciptakan keterlibatan kepada audiens. Menyesuaikan presentasi dengan gaya penyampaian yang dinamis dapat meningkatkan ketertarikan penonton. Intonasi suara yang bervariasi serta kemampuan membawakan cerita dengan menarik juga berkontribusi dalam keterlibatan penonton (Sepriansyah & Sukmawati, 2024).

2.4 Penyampaian Berita

Penyampaian berita mengacu pada kata ‘penyampaian’ dan kata ‘berita’, ‘penyampaian’ menggambarkan salah satu bentuk komunikasi, sedangkan ‘berita’ merujuk pada penyampaian fakta dan gagasan terkini secara cepat yang menarik, benar, atau penting bagi sebagian besar masyarakat. Arti lain dari berita adalah informasi tentang peristiwa yang sedang terjadi, dikomunikasikan melalui media cetak, *online*, radio, atau dari mulut ke mulut. Informasi tersebut juga dapat dipublikasikan secara berkala di media seperti surat kabar, televisi, radio atau media *online* (Wahono, 2019). Dengan demikian, berita adalah proses menyampaikan informasi yang relevan dan penting tentang ide atau peristiwa terbaru kepada masyarakat. Berita harus jelas dan mudah dipahami oleh pembaca (Wahono, 2019).

Penyampaian berita juga berfokus pada peningkatan kualitas pemberitaan, penerapan pendekatan yang lebih kritis dan holistik terhadap isu-isu kebijakan, menjaga keseimbangan informasi, serta memastikan keakuratan dan kelengkapan pemberitaan. Pemberitaan harus bebas dari bias dan sensasionalisme serta memberikan manfaat nyata bagi pembaca. Selain itu, judul dan keterangan harus jelas dan netral, dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang serta tingkat keterlibatan publik. Navigasi dan penyajian visual juga perlu dievaluasi untuk meningkatkan kualitas konten berita secara keseluruhan (Haerul et al., 2024).

Saat menyampaikan berita, khususnya melalui platform digital, peran sebagai penyedia informasi terkini harus diintegrasikan dan dimanfaatkan dalam ranah media sosial. Manfaatnya lebih dari sekadar menyampaikan informasi hingga menciptakan pengalaman yang lebih mendalam. Penggunaan gambar, video, dan

konten visual menarik lainnya dapat memperkaya penyajian berita, menjadikannya lebih menarik dan relevan (Azvandara & Kusnadi, 2024). Platform digital di media sosial memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses pemberitaan. Dengan demikian, media dan masyarakat dapat memperkuat peran media sebagai lembaga yang mampu menyajikan informasi faktual dan terkini. Media sosial menawarkan konten yang tampil untuk mengekspresikan suara-suara yang jarang diliput oleh media tradisional. Dengan mengoptimalkan kekuatan dan keunggulan media sosial dalam menyebarkan informasi dan berita, institusi pemberitaan didorong untuk menggunakan media sosial dalam mendistribusikan berita kepada masyarakat. Terlepas dari tantangan, peluang, dan dampak pemanfaatan perkembangan teknologi terhadap persepsi masyarakat, aksesibilitas dan penetrasi internet memberikan peluang bagi media penyiaran untuk memanfaatkan platform digital sebagai sarana menyampaikan pesan secara efektif melalui pengembangan format konten yang menarik. Media sosial juga dapat digunakan sebagai alat untuk berinteraksi langsung dengan penggunanya, mendapatkan masukan, dan membangun kepercayaan yang lebih kuat (Adiba & Imansari, 2023).

2.5 TikTok

Media sosial adalah pilihan lain yang sangat berguna untuk berbagi informasi terkait (Lubis et al., 2021). Media sosial menawarkan konten yang seolah menyuarakan suara yang jarang ditanggapi di media tradisional. Hal ini mendorong lembaga berita untuk menjangkau khalayak dengan memanfaatkan media sosial secara optimal dalam penyediaan informasi dan berita (Azvandara & Kusnadi, 2024).

TikTok merupakan platform media sosial berbasis video pendek yang sangat populer di perangkat seluler untuk menyebarkan informasi. Dikembangkan oleh perusahaan teknologi Tiongkok, *ByteDance*, aplikasi ini tidak hanya sukses di Indonesia tetapi juga secara global. Jumlah pengguna TikTok di Indonesia mencapai 157,6 juta pada Juli 2024, menurut laporan "Negara dengan Pemirsa TikTok Terbesar per Juli 2024" Statista pada Agustus 2024. Jumlah tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan pengguna TikTok terbanyak di dunia, mengungguli Amerika Serikat dengan 120,5 juta pengguna. Secara global, TikTok diperkirakan memiliki 2,05 miliar pengguna terdaftar pada tahun 2024, dan jumlah tersebut diperkirakan akan tumbuh menjadi 2,25 miliar pada tahun 2027. Dengan misinya untuk menginspirasi kreativitas dan memberikan hiburan, TikTok terus menarik pengguna di seluruh dunia (Riyanto & Pratomo, 2024).

TikTok telah membawa dinamika baru dalam pasar media sosial dan menarik perhatian luas di Masyarakat. Hampir semua kalangan menggunakan TikTok, baik sebagai hiburan maupun sebagai sarana informasi (Fanny, 2023). TikTok dapat menjadi alat yang efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan cara yang lebih modern dan menarik (Nurrochman & Urfan, 2024). Studi sebelumnya menemukan bahwa TikTok, sebagai platform berita baru, membantu Suara.com merangkul dan mendorong minat baca kaum milenial dan mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap informasi yang dipublikasikan. Selain itu, ditemukan bahwa @suaradotcom menggunakan platform TikTok untuk mengikuti tren atau perkembangan zaman dalam penyebaran berita dan informasi (Al-ma'arif et al., 2022). Studi lainnya menunjukkan bahwa akun TikTok Kompas TV

memenuhi kebutuhan berita Gen Z di UINSU. Akun TikTok @Kompas.tv berhasil menjadi media berita yang memenuhi kebutuhan informasi generasi Z di UINSU dengan skor rata-rata keseluruhan 3,11, yang berada dalam rentang kategori “efektif” (Sugiarto & Bahri, 2024).

TikTok telah berkembang menjadi media informasi yang sangat populer di kalangan masyarakat, dan penggunaannya memanfaatkannya untuk berbagi pengetahuan dan informasi tentang berbagai topik. TikTok memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat. Di sini, informasi yang dikumpulkan dari aplikasi TikTok mendorong masyarakat untuk bertindak setelah terpapar informasi yang dianggap menarik (Bur et al., 2023). TikTok memiliki potensi besar sebagai sumber informasi yang menyenangkan dan menarik, namun kita perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi digital dan verifikasi informasi (Parapat & Azhar, 2024).

BAB III

METODE PENELITIAN

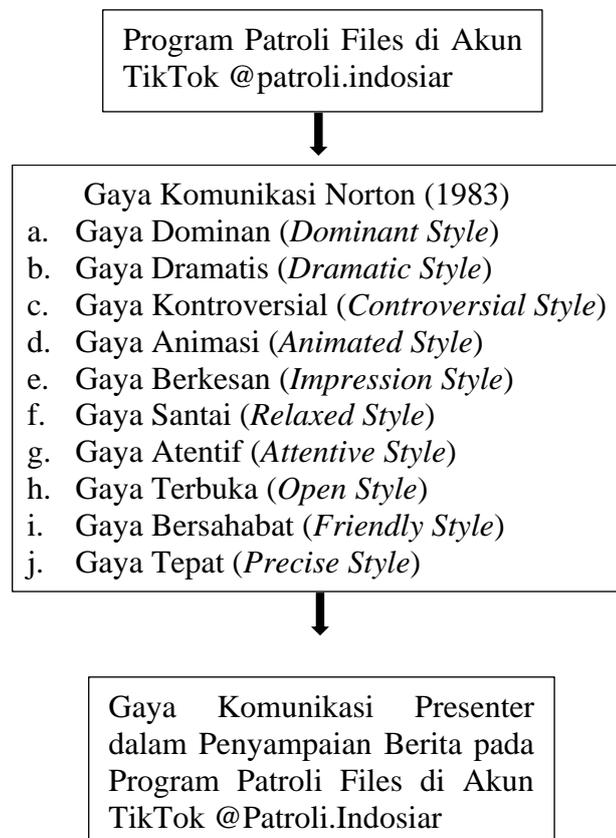
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yang akan mendeskripsikan hasil menggunakan teori gaya komunikasi Robert Norton yang mencakup 10 tipe. yaitu gaya dominan (*dominant style*), gaya dramatis (*dramatic style*), gaya kontroversial (*controversial style*), gaya animasi (*animated style*), gaya berkesan (*impression style*), gaya santai (*relaxed style*), gaya atentif (*attentive style*), gaya terbuka (*open style*), gaya bersahabat (*friendly style*), dan gaya tepat (*precise style*). Dengan melihat indikator dari teori tersebut peneliti akan mengetahui gaya komunikasi apa saja yang muncul dan digunakan oleh presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar, khususnya pada lima unggahan yaitu bagian 610, 609, 608, 607, 606 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 08 januari 2025 sampai dengan tanggal 12 januari 2025.

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini disusun untuk mempermudah proses penelitian serta memberikan struktur analisis yang lebih sistematis. Berdasarkan judul penelitian, batasan-batasan konsep yang digunakan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 3. 1. Kerangka Konsep



Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.3 Defenisi Konsep

3.3.1 Program Patroli Files di Akun TikTok @patroli.indosiar

Program Patroli Files adalah salah satu program pada daftar putar di akun TikTok @patroli.indosiar. Akun TikTok @patroli.indosiar merupakan media baru dalam platform media digital untuk menyampaikan berita oleh program Patroli. Program Patroli sebelumnya adalah program berita yang menyajikan informasi aktual mengenai peristiwa kriminal, tindak kejahatan, orang hilang, dan bencana alam (indosiar.com, 2025). Program acara televisi berita ini ditayangkan di Indosiar. Patroli Files berusaha menjangkau audiens yang lebih muda dan aktif di dunia internet dengan format yang lebih mudah dipahami

dan menarik melalui penggunaan media sosial TikTok. Dalam kebanyakan kasus, konten yang dibagikan terdiri dari klip-klip pendek yang termasuk rekaman video berita. Selain itu, program ini menggabungkan presenter dengan gaya yang sesuai dengan standar TikTok.

3.3.2 Gaya komunikasi Norton

Cara seseorang berinteraksi melalui verbal maupun nonverbal untuk menyampaikan pesan yang dimaksud, sehingga makna yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh orang lain merupakan pengertian gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Robert Norton.

3.3.3 Gaya Komunikasi Presenter Dalam Penyampaian Berita

Gaya komunikasi presenter dalam penyampaian berita merujuk pada cara atau metode yang digunakan oleh seorang presenter berita untuk menyampaikan informasi dengan jelas dan akurat kepada penonton. Ini mencakup berbagai elemen seperti intonasi suara, pemilihan kata, kecepatan berbicara, ekspresi wajah, serta bahasa tubuh yang digunakan untuk memperjelas dan mempertegas pesan yang ingin disampaikan. Dalam konteks media sosial, penyampaian berita tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi, tetapi juga menciptakan pengalaman yang lebih mendalam. Hal ini dapat dilakukan dengan menambahkan gambar, video, dan konten visual lainnya agar laporan berita lebih menarik dan relevan (Azvandara & Kusnadi, 2024).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3. 1. Kategorisasi Penelitian

Konsep Teoritis	Indikator
Gaya Komunikasi Presenter dalam Penyampaian Berita pada Program Patroli Files di Akun TikTok @patroli.indosiar	a. Gaya Dominan (<i>Dominant Style</i>)
	• Mengontrol situasi sosial.
	b. Gaya Dramatis (<i>Dramatic Style</i>)
	• Selalu "hidup" ketika berbicara.
	c. Gaya Kontroversial (<i>Controversial Style</i>)
	• Argumentatif atau cepat untuk menantang orang lain.
	d. Gaya Animasi (<i>Animated Style</i>)
	• Aktif memakai bahasa nonverbal.
	e. Gaya Berkesan (<i>Impression Style</i>)
	• sangat mengesankan, merangsang orang lain sehingga mudah diingat.
f. Gaya Santai (<i>Relaxed Style</i>)	
• Tenang dan senang, penuh senyum dan tawa.	
g. Gaya Atentif (<i>Attentive Style</i>)	
• Memberikan perhatian penuh kepada orang lain, bersikap simpati dan bahkan empati, mendengarkan orang lain dengan sungguh-sungguh.	
h. Gaya Terbuka (<i>Open Style</i>)	
• Terbuka, jujur, dan mungkin blak-blakan.	
i. Gaya Bersahabat (<i>Friendly Style</i>)	
• ramah, merasa dekat, selalu memberikan respons positif, dan mendukung.	
j. Gaya Tepat (<i>Precise Style</i>)	
• Berkomunikasi secara lisan, meminta pembicaraan tentang konten yang tepat dan akurat.	

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

3.5 Narasumber

Penelitian ini mengumpulkan data dengan mengamati sumber data berupa gaya komunikasi presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar, khususnya pada 5 unggahan yaitu bagian 610, 609, 608, 607, 606 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 08 januari 2025 sampai dengan tanggal 12 januari 2025 tanpa perlu melakukan observasi lapangan atau wawancara, sehingga penelitian ini tidak memerlukan informan atau narasumber.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memegang peran penting dalam memperoleh data-data penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi, observasi digunakan untuk mendapatkan data atau memecahkan masalah. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang disengaja terjadi melalui cara menilik dan pencatatan (Abdussamad, 2021). Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu pengamatan pada unggahan akun TikTok @patroli.indosiar, khususnya pada lima unggahan yaitu bagian 610, 609, 608, 607, 606 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 08 januari 2025 sampai dengan tanggal 12 januari 2025.
- b. Dokumentasi, tujuan dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data terkait penelitian, yang dapat berupa data primer (dari sumber langsung)

atau sekunder (dari literatur atau arsip). Ini dilakukan dengan meninjau dokumen yang sudah ada berupa tulisan, gambar, atau rekaman audio-visual (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumentasi melalui tangkapan layar dari unggahan akun TikTok @patroli.indosiar, khususnya pada lima unggahan yaitu bagian 610, 609, 608, 607, 606 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 08 Januari 2025 sampai dengan tanggal 12 Januari 2025. Serta data-data literatur dan referensi yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan gagasan Miles dan Huberman tentang reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sebagai teknik analisis data (Rifa'i, 2024).

- a. Reduksi data, merupakan proses merangkum, memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data mentah yang diperoleh dari lapangan menjadi data yang lebih tajam dan relevan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan biasanya sangat banyak, beragam, dan kompleks. Oleh karena itu, reduksi data membantu peneliti menyingkirkan informasi yang tidak penting dan menyusun informasi penting sehingga lebih mudah untuk dianalisis. Reduksi data dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga akhir analisis data. Peneliti harus membuat keputusan apakah data harus dipertahankan, dipadatkan, atau dibuang.
- b. Penyajian data, penyajian data adalah proses menyusun data yang telah direduksi sehingga lebih mudah dipahami, dianalisis, dan menarik

kesimpulan. Supaya peneliti dapat mengidentifikasi pola, keterkaitan, atau tren tertentu, data yang telah direduksi disusun dalam berbagai format, seperti teks deskriptif atau cerita, matriks tabel atau bagan yang menyusun data berdasarkan kategori tertentu, diagram atau grafik yang menunjukkan hubungan antar data, atau jaringan kerja (*network*).

- c. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan adalah proses menafsirkan dan menyimpulkan makna dari data yang telah direduksi dan disajikan. Kesimpulan harus logis, konsisten, dan didasarkan pada data yang valid.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian bersifat fleksibel artinya tidak ada lokasi yang tetap pada penelitian ini disebabkan penelitian ini berfokus pada menganalisis gaya komunikasi presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar, khususnya pada lima unggahan yaitu bagian 610, 609, 608, 607, 606 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 08 januari 2025 sampai dengan tanggal 12 januari 2025. Oleh karena itu, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati unggahan yang dimaksud tanpa perlu melakukan observasi lapangan di lokasi tertentu. Penelitian ini dapat dilakukan di mana saja selama peneliti memiliki akses ke platform TikTok. Waktu penelitian dimulai dari Januari 2025 sampai dengan Maret 2025.

3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

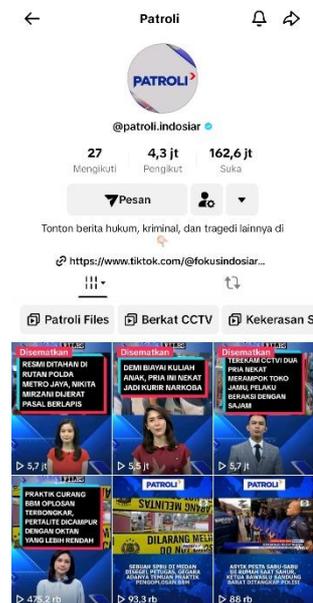
Objek dalam penelitian ini merupakan gaya komunikasi presenter dalam penyampaian berita, dimana peneliti menganalisis gaya komunikasi presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun TikTok

@patroli.indosiar, khususnya pada lima unggahan yaitu bagian 610, 609, 608, 607, 606 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 08 januari 2025 sampai dengan tanggal 12 januari 2025.

3.9.1 Akun TikTok @patroli.indosiar

Akun TikTok @patroli.indosiar merupakan bentuk adaptasi baru program Patroli dalam platform media digital. Program Patroli sebelumnya tayang di televisi melalui kanal Indosiar dan kini hadir di media sosial untuk menyajikan berita yang aktual dan terkini mengenai peristiwa kriminal, tindak kejahatan, orang hilang, hingga bencana alam (indosiar.com, 2025). Akun TikTok @patroli.indosiar telah aktif selama empat tahun terakhir, dengan unggahan pertama pada tahun 2021. Sementara itu, program Patroli yang tayang di televisi melalui kanal Indosiar telah hadir sejak tahun 1999, meskipun telah merambah ke platform digital, program Patroli tetap disiarkan di televisi melalui Indosiar, mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu program berita kriminal yang telah dikenal luas oleh masyarakat.

Gambar 3. 2. Profil Akun TikTok @patroli.indosiar



Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar pada 9 Maret 2025

Akun @patroli.indosiar di TikTok, yang saat ini memiliki 27 akun yang diikuti, 4,3 juta pengikut, serta 162,4 juta tanda suka, aktif menyajikan konten dalam format video pendek. Rata-rata unggahan berdurasi satu hingga dua menit dan dikemas secara informatif serta padat. Penyampaian informasi dalam unggahan didukung oleh keterangan (*caption*) serta penggunaan tagar yang menjadi ciri khas akun ini. Gaya unggahan dalam akun ini menampilkan penggunaan *headline*, narasi suara, serta potongan video siaran TV dari program berita "Patroli" di Indosiar. Gaya unggahan lain oleh akun @patroli.indosiar adalah menampilkan presenter sebagai pembaca berita dengan gaya penyampaian tidak biasa seperti di televisi yang menyesuaikan dengan karakteristik media yang digunakan, yaitu TikTok. Adaptasi ini bertujuan untuk menarik perhatian pengguna yang terbiasa dengan format konten singkat, dinamis, dan menghibur di platform tersebut.

Akun @patroli.indosiar juga memiliki beberapa daftar putar dengan mengelompokkan unggahan-unggahan berdasarkan tema tertentu, yaitu:

- a. Patroli Files, berisi kumpulan unggahan dengan format penyampaian berita yang menampilkan presenter sebagai pembaca berita dengan gaya penyampaian tidak biasa seperti di televisi yang menyesuaikan dengan karakteristik media yang digunakan, yaitu TikTok. Hingga saat ini, daftar putar Patroli Files memiliki 644 unggahan.

Gambar 3. 3. Salah Satu Unggahan Daftar Putar “Patroli Files”



Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar pada 9 Maret 2025

- b. Berkat CCTV, menampilkan berita-berita yang didasarkan pada rekaman CCTV, dengan gaya penyampaian yang menampilkan penggunaan *headline*, narasi suara, serta potongan video siaran TV dari program berita "Patroli" di Indosiar. Daftar putar Berkat CCTV saat ini berisi 103 unggahan.

Gambar 3. 4. Salah Satu Unggahan Daftar Putar “Berkat CCTV”



Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar pada 9 Maret 2025

- c. Kekerasan Seksual, berisi unggahan yang menampilkan kasus-kasus kekerasan seksual dengan format penyajian berupa penggunaan *headline*, narasi suara, serta potongan video siaran TV dari program berita "Patroli" di Indosiar. Saat ini, daftar putar Kekerasan Seksual memiliki 5 unggahan.

Gambar 3. 5. Salah Satu Unggahan Daftar Putar “Kekerasan Seksual”



Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar pada 9 Maret 2025

- d. Kecelakaan Lalu Lintas, berisi kumpulan unggahan yang menampilkan berita-berita terkait kecelakaan lalu lintas. Format tidak berbeda dengan daftar putar “Berkat CCTV” dan “Kekerasan Seksual”, menggunakan *headline*, narasi suara, serta potongan video siaran TV dari program berita "Patroli" di Indosiar. Daftar putar Kecelakaan Lalu Lintas saat ini memiliki 34 unggahan.

Gambar 3. 6. Salah Satu Unggahan Daftar Putar “Kecelakaan Lalu Lintas”



Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar pada 9 Maret 2025

3.9.2 Program Patroli Files

Program Patroli Files merupakan salah satu daftar putar di akun TikTok @patroli.indosiar. Dalam penelitian ini, istilah 'program' mengacu pada Kumpulan unggahan yang disajikan secara berkala dalam format daftar putar (playlist) di akun tersebut.

Gambar 3. 7. Tampilan Daftar Putar “Patroli Files” di Akun TikTok @patroli.indosiar



Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar pada 9 Maret 2025

Patroli Files menampilkan format video seperti presenter sebagai pembaca berita dengan gaya penyampaian tidak biasa seperti di televisi yang menyesuaikan dengan karakteristik media yang digunakan, yaitu TikTok. Adaptasi ini bertujuan untuk menarik perhatian pengguna yang terbiasa dengan format konten singkat, dinamis, dan menghibur di platform tersebut. Patroli Files pertama kali diunggah pada 2023, dengan unggahan berlabel khas "PATROLI FILES". Hingga saat ini daftar putar Patroli Files memiliki 644 unggahan. Namun, agar penelitian ini tidak terlalu meluas dan tetap berfokus sehingga memudahkan jalannya penelitian, peneliti hanya menggunakan lima unggahan sebagai objek analisis. Adapun unggahan yang dipilih adalah sebagai berikut:

- a. bagian 610 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 08 januari 2025, dibawakan oleh presenter bernama Sheila Purnama. Unggahan

ini memiliki durasi 1 menit 39 detik dengan judul unggahan yaitu “Dokter Gadungan Tipu Wanita Di Aplikasi Kencan” dan menggunakan caption “Beuhh mending kudu hati-hati deh ya kalau kenalan di aplikasi chat online”. Berikut tautan unggahan bagian 610 <https://vt.tiktok.com/ZShL8LcrX/>.

Gambar 3. 8. Unggahan Daftar Putar Patroli Files Bagian 610 Tanggal 8 Januari 2025



Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar pada 9 Maret 2025

- b. bagian 609 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 09 januari 2025, dibawakan oleh presenter bernama Pratiwi Kusuma. Unggahan ini memiliki durasi 01:08 menit dengan judul unggahan yaitu “Pencuri Sawit Dan Begal Dibekuk Polisi Saat Sembunyi Di Loteng” dan menggunakan caption “Waktu begal aja berani, pas ketangkap eh sembunyi di loteng 🙄”. Berikut tautan unggahan bagian 609 <https://vt.tiktok.com/ZShLRtaP1/>.

Gambar 3. 9. Unggahan Daftar Putar Patroli Files Bagian 609 Tanggal 9 Januari 2025



Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar pada 9 Maret 2025

- c. bagian 608 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 10 januari 2025, dibawakan oleh presenter bernama Danny Maulana. Unggahan ini memiliki durasi 01:13 menit dengan judul unggahan yaitu “Kesal Karena Ditilang, Pengendara Ini Nekat Bakar Motornya Sendiri” dan menggunakan caption “Kenapa dibakar deh, kan jadi rugi sendiri 😞”. Berikut tautan unggahan bagian 608 <https://vt.tiktok.com/ZShLRovPK/>.

Gambar 3. 10. Unggahan Daftar Putar Patroli Files Bagian 608 Tanggal 10 Januari 2025



Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar pada 9 Maret 2025

- d. bagian 607 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 11 januari 2025, dibawakan oleh presenter bernama Nurul Cinta. Unggahan ini memiliki durasi 01:09 menit dengan judul unggahan yaitu “Residivis Menyamar Jadi Penyandang Disabilitas” dan menggunakan caption “Modusnya keterlaluhan banget ya si bapak ini 😞”. Berikut tautan unggahan bagian 607 <https://vt.tiktok.com/ZShL81xyC/>.

Gambar 3. 11. Unggahan Daftar Putar Patroli Files Bagian 607 Tanggal 11 Januari 2025



Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar pada 9 Maret 2025

- e. bagian 606 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 12 januari 2025, dibawakan oleh presenter bernama Ilham Ardiansyah. Unggahan ini memiliki durasi 01:00 menit dengan judul unggahan yaitu “Sembunyi Di Rumah Warga Pelaku Curanmor Akhirnya Ditangkap” dan menggunakan caption “Etdahhh kayak lagi main petak umpet aja si maling.”. Berikut tautan unggahan bagian 606 <https://vt.tiktok.com/ZShLREReT/>.

Gambar 3. 12. Unggahan Daftar Putar Patroli Files Bagian 606 Tanggal 12 Januari 2025



Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar pada 9 Maret 2025

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Gaya Komunikasi Presenter dalam Penyampaian Berita pada Program Patroli Files di Akun Tiktok @Patroli.Indosiar

a. Bagian 610 yang diunggah tanggal 8 Januari 2025 di Daftar Putar Patroli Files

Tabel 4. 1. Hasil Pengamatan Video Bagian 610

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
Gaya dominan (dominant style)	<ul style="list-style-type: none"> • mengontrol situasi sosial. 	<p>Terdapat kalimat yang dinilai mengontrol dan instruktif dengan intonasi yang tegas di beberapa kalimat tertentu, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Perhatian!”</i> • <i>“jadi dengerin ya!”</i> • <i>“jangan gampang kepincut sama laki-laki!”</i> • <i>“siap-siap aja dijerat pasal penipuan dengan hukuman 4 tahun penjara!”</i>
Gaya dramatis (dramatic style)	<ul style="list-style-type: none"> • selalu "hidup" ketika berbicara. 	<p>presenter kerap menunjukkan intonasi yang dramatis di beberapa kalimat, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“<u>Perhatian!</u> buat cewek-cewek, khususnya <u>yang jomblo atau kebelet nikah. Jadi dengerin ya! jangan gampang kepincut sama laki-laki apalagi kalau kenalannya di media sosial behh alamat tuh kena tipu. hati-hati banget lah.</u>”</i> • <i>“lihat aja nama di seragamnya, <u>Dokter Damar Mangkuluhur. weh keren ye?</u>” durasi 00.21-00.26</i> • <i>“...<u>sebagai dokter ortopedi, em...</u>”</i> • <i>“<u>tahunya nama aslinya mah Widi Andrian. dan dia bukan mahasiswa</u>”</i>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p><u>kedokteran apalagi dokter beneran, dia tuh mekanik bengkel! ah elah</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • “<u>dia berhasil merayu korbannya</u>” • “<u>...dan bahkan mau transfer uang antara 1 sampai 10 juta rupiah. Padahal para korbannya belum ketemu langsung loh. Baru ngobrol aja di sosmed. ckckck</u>” • “<u>...dalam sebulan menebar jala di aplikasi jodoh</u>” • “<u>...meraup uang 19 juta rupiah. Modusnya, karena sakit hati ke pacarnya. trus dilampiasin ke cewek lain. Aduh bang, redflag anda ya. Untung ketangkap luh!</u>”
Gaya kontroversial (<i>controversial style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • argumentatif atau cepat untuk menantang orang lain 	<p>Pada beberapa kalimat, seperti: “<i>jangan gampang kepincut sama laki-laki apalagi kalau kenalannya di media sosial, beh alamat tuh kena tipu!</i>” lalu di sambung dengan kalimat “<i>ini salah satunya</i>” menunjukkan argumentatif karena presenter berusaha memberikan pendapat kemudian diikuti dengan alasan.</p> <p>Selanjutnya kalimat “<i>padahal para korbannya belum ketemu langsung loh, baru ngobrol aja di sosmed</i>” menunjukkan kontroversial yang dinilai menyayangkan sikap korban yang belum bertemu tapi sudah mempercayai pelaku.</p>
Gaya animasi (<i>animated style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • aktif memakai bahasa nonverbal 	<p>Dari keseluruhan isi video bagian 610 ini terlihat presenter secara aktif menggunakan bahasa nonverbal misalnya gestur tangan, ekspresi wajah untuk mendukung bahasa verbal yang ia gunakan, seperti pada kalimat-kalimat:</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>“perhatian!”</i> presenter menunjukkan gestur dengan mengangkat tangan kanan untuk menarik fokus penonton <p>Gambar 4. 1. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “Perhatian!” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“khususnya yang jomblo atau kebetul nikah”</i> dengan mengangkat kedua tangan yang diayunkan ke kiri dan ke kanan serta menunjukkan ekspresi wajah yang serius <p>Gambar 4. 2. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “khususnya yang jomblo atau kebetul nikah” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<ul style="list-style-type: none"> • “<i>dengerin yah</i>” ia menguncupkan jari-jari tangan, lalu mengayunkan dari wajah ke bawah, serta menunjukkan wajah yang tersenyum <p>Gambar 4. 3. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “<i>dengerin yah!</i>” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>jangan gampang kepincut...</i>” dengan menepukkan tangan kanan ke tangan kiri <p>Gambar 4. 4. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “<i>jangan gampang kepincut...</i>” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>“beh alamat tuh”</i> dengan mengangkat kedua tangannya yang jari-jari membentuk gerakan tertentu dan posisi tangan diayunkan ke depan <p>Gambar 4. 5. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “beh alamat tuh” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“hati-hati bangetlah!”</i> sembari tersenyum dengan ekspresi antusias, tangan terangkat dengan telapak terbuka <p>Gambar 4. 6. Gestur tangan dan ekspresi wajah presenter saat mengatakan “hati-hati bangetlah!” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>“lihat aja nama di seragamnya, Dokter Damar Mangkuluhur, weh keren ye?”</i> dengan ekspresi yang serius saat membaca nama, dan diakhiri senyum yang terkesan menyindir, gerakan kedua tangan yang di angkat dan diarahkan kedepan <p>Gambar 4. 7. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter <i>“lihat aja nama di seragamnya Dokter Damar Mangkuluhur, weh keren ye?”</i> di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“sebagai dokter ortopedi em..”</i> ekspresi wajah yang terlihat tersenyum dengan sarkas, gerakan tangan yang diangkat bergantian <p>Gambar 4. 8. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan <i>“sebagai dokter ortopedi em...”</i> di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>“dia bukan mahasiswa kedokteran, apalagi dokter beneran, dia tuh mekanik bengkel! ah elah”</i> menunjukkan ekspresi yang geram dengan nada kesal sambil memainkan gerakan tangan <p>Gambar 4. 9. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “<i>dia bukan mahasiswa kedokteran, apalagi dokter beneran, dia tuh mekanik bengkel!</i>” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 10. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “<i>ah elah</i>” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>“pas ngobrol lewat aplikasi”</i> sembari menunjukkan gerakan tangan memainkan ponsel <p>Gambar 4. 11. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “lewat aplikasi” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“transfer uang antara 1 sampai 10 juta rupiah”</i> penekanan dengan gerakan tangan kanan menepuk tangan kiri <p>Gambar 4. 12. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “transfer uang antara 1 sampai 10 juta” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>“baru ngobrol aja di sosmed”</i> menunjukkan gerakan bermain handphone sembari menggelengkan kepala <p>Gambar 4. 13. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “di sosmed” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 14. Gestur menggelengkan kepala di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<ul style="list-style-type: none"> • “<i>menebar jala..</i>” menunjukkan gerakan tangan yang seolah-olah menebar jala Gambar 4. 15. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “menebar jala” di unggahan 610  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>dokter gadungan ini</i>” dengan mengangkat tangan kanan dengan penekanan di depan area bahu Gambar 4. 16. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “dokter gadungan ini” di unggahan 610  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<ul style="list-style-type: none"> • “6 cewek” menunjukkan jempol simbolis angka 6 <p>Gambar 4. 17. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “6 cewek” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> • “dilampiasin ke cewek lain, aduh bang, red flag anda yah!” ekspresi geram dengan memainkan kedua tangan secara bergantian <p>Gambar 4. 18. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan “aduh bang, red flag anda yah!” di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>“untung ketangkap luh!”</i> gestur tangan menunjuk ke arah layar <p>Gambar 4. 19. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan <i>“untung ketangkap luh!”</i> di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“ada-ada aja sih akal-akalannya”</i> ekspresi keheranan sembari geleng-geleng. <p>Gambar 4. 20. Gestur tangan dan ekspresi wajah saat presenter mengatakan <i>“ada-ada aja sih akal-akalannya”</i> di unggahan 610</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>
Gaya berkesan (<i>impression style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • sangat mengesankan, merangsang orang lain sehingga mudah diingat 	<p>Terdapat beberapa kalimat dengan intonasi yang dinamis, sehingga mudah diingat oleh penonton, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“khususnya yang jomblo atau kebelet nikah”</i> • <i>“beh alamat tuh”</i> • <i>“weh keren ye?”</i> • <i>“ah elah!”</i> • <i>“aduh bang, red flag anda ya!”</i> • <i>“untung ketangkap luh”</i>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
Gaya santai (<i>relaxed style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • tenang dan senang, penuh senyum dan tawa 	<p>Hanya terlihat senyum di beberapa scene.</p> <p>Gambar 4. 21. Presenter terlihat senyum</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>
Gaya atentif (<i>attentive style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan perhatian penuh kepada orang lain, bersikap simpati dan bahkan empati, mendengarkan orang lain dengan sungguh-sungguh 	<p>Beberapa kalimat yang digunakan presenter di video bagian 610 ini, seperti, “<i>buat cewek-cewek khususnya yang jomblo atau kebetul nikah, jadi dengerin yaa!</i>”, “<i>hati-hati banget lah!</i>” menunjukkan perhatian dan sikap simpati kepada penonton untuk berhati-hati. Namun tidak ditemukan kalimat atau sikap simpati yang menunjukkan bahwa presenter empati secara langsung, maupun mendengarkan orang lain karena unggahan ini merupakan komunikasi satu arah.</p>
Gaya terbuka (<i>open style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • terbuka, jujur, dan mungkin blak-blakan 	<p>Terdapat kalimat-kalimat yang dinilai blak-blakan, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>alamat tuh kena tipu</i>” blak-blakan menunjukkan konsekuensi akibat jika penonton tidak berhati-hati • “<i>tahunya nama aslinya mah Widi Andrian, dan dia bukan mahasiswa kedokteran apalagi dokter beneran, dia tuh mekanik bengkel!</i>” kalimat ini dinilai terbuka, karena presenter mengungkapkan identitas pelaku. • “<i>redflag anda yah!</i>” kalimat ini juga terdengar blak-blakan, karena ungkapan kekesalan presenter kepada pelaku
Gaya bersahabat (<i>friendly style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • ramah, merasa dekat, selalu 	<p>Pada kalimat seperti, “<i>buat cewek-cewek khususnya yang jomblo atau</i></p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
	memberikan respons positif, dan mendukung	<i>kebelet nikah, jadi dengerin yaa!</i> ” menggambarkan gaya bersahabat, karena seolah-olah seperti ngobrol dengan teman sendiri. Hal tersebut menunjukkan kedekatan antara presenter kepada penonton khususnya cewek-cewek.
Gaya tepat (<i>precise style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> berkomunikasi secara lisan, meminta pembicaraan tentang konten yang tepat dan akurat 	<p>Adanya kalimat yang disampaikan presenter dengan lisan mengandung keakuratan atau tepat, karena ini juga bersifat informasi berita, seperti pada kalimat:</p> <ul style="list-style-type: none"> “<i>ini salah satunya, ketangkap polisi di cimahi jawa barat</i>” “<i>taunya nama aslinya mah Widi Andrian, dan dia bukan mahasiswa kedokteran apalagi dokter beneran, dia tuh mekanik bengkel!</i>” “<i>dia ditangkap karena menipu banyak cewe melalui aplikasi jodoh</i>” “<i>kata polisi nih, dalam sebulan menebar jala di aplikasi jodoh, dokter gadungan ini sudah menjerat 6 cewek dan meraup uang 19 juta rupiah, modusnya karena sakit hati kepacarnya terus dilampiasin ke cewek lain</i>” “<i>siap-siap aja dijerat pasal penipuan dengan hukuman 4 tahun penjara!</i>”

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

b. Bagian 609 yang diunggah tanggal 9 Januari 2025 di Daftar Putar Patroli

Files

Tabel 4. 2. Hasil Pengamatan Video Bagian 609

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
Gaya dominan (<i>dominant style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> mengontrol situasi sosial. 	<p>Terdapat kalimat instruktif, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> “<i>tuh! lihat deh guys!</i>” “<i>jadi gini guys ceritanya</i>”
Gaya dramatis (<i>dramatic style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> selalu "hidup" ketika berbicara. 	<p>Terdapat kalimat yang menggunakan permainan intonasi, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> “<i>em.. gini aja ngumpet. Kasian tuh keluarganya lihat situ ditangkap.</i>”

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p><i>Lagian pas nyolong, terus pas nodong-nodong pakai senjata tajam, gimana tuh perasaannya? Gak ada takut-takutnya kan nantangin korban?"</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>"tuh! lihat deh guys..."</i> • <i>"ya iyalah dikejar-kejar"</i> • <i>"udah mah maling sawit eh ngebegal juga"</i> • <i>"<u>jadi gini guys ceritanya. Awalnya tuh, ini orang kepergok lagi mencuri sawit di tulang bawang lampung. Nah, sama si korban langsung minta ditunjukkan mana-mana aja lokasi yang udah dicolongin sawitnya. Jalan deh tuh mereka berdua pake motor masing-masing. Pas di tengah jalan, tersangka tiba-tiba berhenti, terus nodongin senjata tajam ke arah korban. Takutlah itu korban ya, terus langsung pergi sambil ninggalin motornya. Kesempatan deh tuh tersangka liat motor tak bertuan. Akhirnya digondol itu motornya.</u>"</i> • <i>"sekarang kenak kan tuh"</i>
<p>Gaya kontroversial (<i>controversial style</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • argumentatif atau cepat untuk menantang orang lain 	<p>Terdapat kalimat menantang, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>"gini aja ngumpet..."</i> • <i>"Lagian pas nyolong, terus pas nodong-nodong pakai senjata tajam, gimana tuh perasaannya? Gak ada takut-takutnya kan nantangin korban?"</i>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
<p>Gaya animasi (<i>animated style</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> aktif memakai bahasa nonverbal 	<p>Ada beberapa permainan nonverbal seperti gestur tangan yang diangkat, disedekap, gestur tangan menunjuk, serta ekspresi mengernyit atau keheranan, menoleh dalam mendukung kalimat-kalimat yang presenter gunakan:</p> <p>Gambar 4. 22. Gestur presenter saat mengatakan “<i>em.. gini aja ngumpet</i>” di unggahan 609</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 23. Gestur presenter saat mengatakan “<i>em.. gini aja ngumpet</i>” di unggahan 609</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1358 434">Gambar 4. 24. Gestur presenter saat mengatakan “<i>kasihan tu keluarganya</i>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 815 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1305 1003">Gambar 4. 25. Gestur presenter saat mengatakan “<i>lagian pas nyolong</i>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1379 1310 1440">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1478 1385 1568">Gambar 4. 26. Ekspresi presenter saat mengatakan “<i>...pas nyolong..</i>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1944 1310 2004">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1342 434">Gambar 4. 27. Gestur presenter saat mengatakan “<i>pas <u>nodong-nodong</u> pakai senjata tajam</i>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 815 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 909 1366 999">Gambar 4. 28. Gestur presenter saat mengatakan “<i>gak ada <u>takut-takutnya</u> kan</i>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1379 1310 1440">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1473 1302 1563">Gambar 4. 29. Gestur presenter saat mengatakan “<i>tuh, <u>lihat deh</u> guys</i>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1944 1310 2004">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1342 434">Gambar 4. 30. Gestur presenter saat mengatakan “<i>mau <u>ada polisi datang</u>” di unggahan 609</i></p>  <p data-bbox="887 815 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1342 1003">Gambar 4. 31. Gestur presenter saat mengatakan “<i>ya iyalah dikejar-kejar</i>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1384 1310 1444">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1482 1326 1572">Gambar 4. 32. Gestur presenter saat mengatakan “<i>lagian sih, udah mah</i>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1953 1310 2013">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1362 434">Gambar 4. 33. Gestur presenter saat mengatakan “<u>udah mah maling sawit,</u>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 815 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1347 1003">Gambar 4. 34. Gestur presenter saat mengatakan “<u>maling sawit, eh ngebegal juga</u>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1384 1310 1444">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1482 1347 1572">Gambar 4. 35. Gestur presenter saat mengatakan “<u>jadi gini guys ceritanya</u>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1953 1310 2013">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1350 427">Gambar 4. 36. Gestur presenter saat mengatakan “awalnya tuh” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 815 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 909 1302 992">Gambar 4. 37 Gestur presenter saat mengatakan “ini orang kepergok” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1379 1310 1440">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1473 1302 1556">Gambar 4. 38. Gestur presenter saat mengatakan “lagi mencuri sawit” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1944 1310 2004">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1310 434">Gambar 4. 39. Gestur presenter saat mengatakan “<u>nah, sama si korban langsung..</u>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 815 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1337 1003">Gambar 4. 40. Gestur presenter saat mengatakan “<u>mana-mana aja lokasi</u>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1384 1310 1444">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1482 1369 1572">Gambar 4. 41. Gestur presenter saat mengatakan “<u>jalan deh tu mereka berdua</u>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1953 1310 2013">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1334 434">Gambar 4. 42. Gestur presenter saat mengatakan “<i>pas di tengah jalan...</i>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 813 1313 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 909 1310 999">Gambar 4. 43. Gestur presenter saat mengatakan “<i>tersangka tiba-tiba berhenti...</i>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1377 1313 1440">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1473 1390 1563">Gambar 4. 44. Gestur presenter saat mengatakan “<i>nodongi senjata tajam ke arah korban</i>” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1942 1313 2004">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1342 434">Gambar 4. 45. Gestur presenter saat mengatakan “takutlah itu korban ya” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 813 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 909 1318 999">Gambar 4. 46. Gestur presenter saat mengatakan “langsung pergi sambil ninggalin motornya” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1377 1310 1440">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1473 1318 1563">Gambar 4. 47. Gestur presenter saat mengatakan “kesempatan deh tuh” di unggahan 609</p>  <p data-bbox="887 1942 1310 2004">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p>Gambar 4. 48. Gestur presenter saat mengatakan “lihat motor tak bertuan” di unggahan 609</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 49. Gestur presenter saat mengatakan “sekarang, <u>kenak kan tuh!</u>” di unggahan 609</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>
Gaya berkesan (<i>impression style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • sangat mengesankan, merangsang orang lain sehingga mudah diingat 	<p>Terdapat kalimat yang memvariasikan intonasi, gestur, dan ekspresi yang memicu penonton sehingga mudah di ingat, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>Hmm, gini aja ngumpet. Kasian tuh keluarganya liat situ ditangkep. Lagian pas nyolong, terus pas nodong-nodong pakai senjata tajam, gimana tuh perasaannya? Gak ada takut-takutnya kan nantangin korban?</i>” • “<i>Tuh! Liat deh, guys.</i>” • “<i>Ya iyalah, dikejar-kejar. Lagian sih, udah mah maling sawit. Eh, ngebegal juga</i>”

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<ul style="list-style-type: none"> • “<i>sekarang kenak kan tuh pasal berlapis, ancamannya 9 tahun penjara!</i>”
Gaya santai (<i>relaxed style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • tenang dan senang, penuh senyum dan tawa 	<p>Pada video bagian 609 ini, presenter terlihat lebih minim tekanan emosional dan tidak memiliki variasi intonasi berbeda dengan video bagian 610, namun tetap ada kalimat-kalimat yang termasuk ke dalam gaya dramatis. Sehingga masih termasuk ke dalam kategori gaya santai dengan indikasi tenang dan senyum.</p>
Gaya atentif (<i>attentive style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan perhatian penuh kepada orang lain, bersikap simpati dan bahkan empati, mendengarkan orang lain dengan sungguh-sungguh 	<p>Terdapat kalimat “<i>kasihan tuh keluarganya lihat situ ditangkap</i>” yang menunjukkan perhatian dan simpati kepada keluarga akibat ulah perilaku.</p>
Gaya terbuka (<i>open style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • terbuka, jujur, dan mungkin blak-blakan 	<p>Adanya kalimat-kalimat yang terdengar blak-blakan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>Lagian pas nyolong, terus pas nodong-nodong pakai senjata tajam</i>” • “<i>Lagian sih, udah mah maling sawit. Eh, ngebegal juga.</i>” • “<i>Akhirnya digondol itu motornya</i>” • “<i>Sekarang kenak kan tuh pasal berlapis ancamannya 9 tahun penjara.</i>”
Gaya bersahabat (<i>friendly style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • ramah, merasa dekat, selalu memberikan respons positif, dan mendukung 	<p>Menggunakan kata sapaan kepada penonton di beberapa kalimat, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>Tuh! Liat deh, guys</i>” • “<i>Jadi gini, guys, ceritanya</i>”
Gaya tepat (<i>precise style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • berkomunikasi secara lisan, meminta pembicaraan tentang konten yang tepat dan akurat 	<p>Ada kalimat yang mengandung keakuratan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>Jadi gini, guys, ceritanya. Awalnya tuh, ini orang kepergok lagi mencuri sawit di tulang bawang lampung. Nah, sama si korban langsung minta ditunjukkan mana-mana aja lokasi yang udah dicolongin sawitnya.</i>”

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p><i>Jalan deh tuh mereka berdua pake motor masing-masing. Pas di tengah jalan, tersangka tiba-tiba berhenti, terus nodongin senjata tajam ke arah korban. Takutlah itu korbannya, terus langsung pergi sambil ninggalin motornya. Kesempatan deh tuh tersangka liat motor tak bertuan. Akhirnya digondol itu motornya.”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Sekarang kenak kan tuh pasal berlapis ancamannya 9 tahun penjara.”</i>

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

c. Bagian 608 yang diunggah tanggal 10 Januari 2025 di Daftar Putar Patroli

Files

Tabel 4. 3. Hasil Pengamatan Video Bagian 608

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
Gaya dominan (<i>dominant style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • mengontrol situasi sosial. 	<p>Adanya kalimat-kalimat instruktif, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“guys pleas ya! kalau mau pakai motor tolong kendaraannya dipastikan layak jalan, “jangan lupa bawa SIM, STNK, pakai helm!”</i> • <i>”jangan kayak kakak adik di Pasaman Barat, Sumatera Barat ini loh”</i>
Gaya dramatis (<i>dramatic style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • selalu "hidup" ketika berbicara. 	<p>Beberapa kalimat yang terdapat menggunakan permainan intonasi, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“guys please yah”</i> • <i>“apalagi kalau mau jalan jauh”</i> • <i>“nih lihat nih mereka nih”</i> • <i>“udah mah melanggar lalu lintas, eh motornya malah dibakar aduh...”</i> • <i>“jauh loh perjalanan mereka”</i> • <i>“nah saat melintas”</i> • <i>“nyetir motor ga pakai helm”</i> • <i>“sampai nekat bakar motornya aduh...”</i> • <i>“alias tidak ada surat-suratnya”</i> • <i>“untung aja polisinya masih baik”</i>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
Gaya kontroversial (<i>controversial style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • argumentatif atau cepat untuk menantang orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • “<i>jangan diulangi lagi ya kak</i>” <p>Terdapat kalimat, seperti “<i>mana udah jauh dari rumah di Rokan Hulu dan masih jauh juga ke Sibolga</i>” terdengar kontroversial karena menyayangkan sikap pengendara motor yang diberitakan.</p>
Gaya animasi (<i>animated style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • aktif memakai bahasa nonverbal 	<p>Terlihat adanya penggunaan nonverbal yaitu tangan yang diangkat, tangan yang mempragakan sesuatu, gestur tangan menunjuk, ekspresi menoleh keheranan, senyum saat presenter menyampaikan berita di beberapa kalimat, seperti berikut:</p> <p>Gambar 4. 50. Gestur presenter saat mengatakan “guys” di unggahan 608</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 51. Gestur presenter saat mengatakan “please yah!” di unggahan 608</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1374 434">Gambar 4. 52. Gestur presenter saat mengatakan “kalau mau <u>pakai motor...</u>” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 815 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 909 1310 999">Gambar 4. 53. Gestur presenter saat mengatakan “jangan lupa bawa SIM, STNK, pakai helm!” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 1379 1310 1440">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1473 1334 1563">Gambar 4. 54. Gestur presenter saat mengatakan “kalau mau jalan jauh” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 1944 1310 2004">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1394 434">Gambar 4. 55. Gestur presenter saat mengatakan “nih lihat nih mereka nih!” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 815 1315 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1362 1003">Gambar 4. 56. Gestur presenter saat mengatakan “eh motornya malah dibakar aduh” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 1382 1315 1442">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1480 1315 1570">Gambar 4. 57. Gestur presenter saat mengatakan “mereka itu asalnya” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 1948 1315 2009">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1374 434">Gambar 4. 58. Gestur presenter saat mengatakan “jauh loh perjalanan mereka” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 815 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1318 1003">Gambar 4. 59. Gestur presenter saat mengatakan “nah, saat melintas...” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 1384 1310 1444">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1451 1390 1563">Gambar 4. 60. Gestur presenter saat mengatakan “motor yang mereka kendarain tidak dilengkapi lampu dan juga nyetir motor ga pakai helm!” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 1944 1310 2004">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1342 434">Gambar 4. 61. Gestur presenter saat mengatakan “<i>terus, si kakak ini kan gak terima ditilang</i>” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 813 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 909 1305 999">Gambar 4. 62. Gestur presenter saat mengatakan “<i>nekat bakar motornya aduh...</i>” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 1377 1310 1440">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1473 1362 1563">Gambar 4. 63. Gestur presenter saat mengatakan “<i>nah, kalau kata pengendara motor sih</i>” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 1942 1310 2004">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1310 434">Gambar 4. 64. Gestur presenter saat mengatakan “sampai <i>nekat bakar motornya</i>” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 815 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1366 1003">Gambar 4. 65. Gestur presenter saat mengatakan “tidak ada surat-suratnya” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 1384 1310 1444">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1482 1390 1572">Gambar 4. 66. Gestur presenter saat mengatakan “dan minta maaf” di unggahan 608</p>  <p data-bbox="887 1953 1310 2013">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p>Gambar 4. 67. Gestur presenter saat mengatakan “untung aja nih polisinya masih baik” di unggahan 608</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 68. Gestur presenter saat mengatakan “jangan diulangi lagi ya kak” di unggahan 608</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>
Gaya berkesan (<i>impression style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • sangat mengesankan, merangsang orang lain sehingga mudah diingat 	<p>Terdengar beberapa kalimat yang menggunakan permainan intonasi sehingga mengesankan dan dapat diingat penonton, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>guys please yah!</i>” • “<i>udah mah melanggar lalu lintas, eh motornya malah dibakar, aduh... ”</i> • “<i>jauh loh perjalanan mereka</i>” • “<i>yang dibelinya secara rongsok, alias tidak ada surat-suratnya</i>” • “<i>jangan diulangi lagi ya kak!</i>”
Gaya santai (<i>relaxed style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • tenang dan senang, penuh senyum dan tawa 	<p>Video 608 kerap melakukan permainan intonasi yang terdengar dari tinggi rendahnya suara presenter, sehingga terdengar tidak tenang. Namun dalam</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p>video 608 ini presenter juga terlihat menggunakan gestur senyum saat di akhir video yang termasuk kategori gaya santai</p> <p>Gambar 4. 69. Gestur senyum presenter di akhir unggahan bagian 608</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>
Gaya atentif (<i>attentive style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan perhatian penuh kepada orang lain, bersikap simpati dan bahkan empati, mendengarkan orang lain dengan sungguh-sungguh 	<p>Pada kalimat seperti “<i>Guys, please ya kalau mau pakai motor, tolong kendaraannya di pastikan layak jalan. Jangan lupa bawa SIM, SMK, pakai helm, apalagi kalau mau jalan jauh</i>” terdengar seperti peringatan kepada penonton dan menggambarkan perhatian.</p> <p>Pada kalimat “<i>Jauh lho perjalanan mereka</i>” terdengar kalimat simpati.</p>
Gaya terbuka (<i>open style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • terbuka, jujur, dan mungkin blak-blakan 	<p>Terdapat kalimat yang menggambarkan keblak-blakan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>Jangan kayak kakak adik di Pasaman Barat, Sumatera Barat ini lho. ni lihat ni mereka nih. Udah mah melanggar lalu lintas, eh motornya malah dibakar. Aduh.</i>” • “<i>yang dibelinya secara rongsook alias tidak ada surat-suratnya</i>”
Gaya bersahabat (<i>friendly style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • ramah, merasa dekat, selalu memberikan respons positif, dan mendukung 	<p>Adanya kalimat seperti: “<i>Guys, please ya kalau mau pakai motor, tolong kendaraannya di pastikan layak jalan. Jangan lupa bawa SIM, SMK, pakai helm, apalagi kalau mau jalan jauh</i>” yang menggambarkan keramahan dan merasa dekat, karena menggunakan sapaan “guys” dan konteksnya</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		memberikan peringatan hal tersebut menunjukkan kedekatan kepada penonton.
Gaya tepat (<i>precise style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> berkomunikasi secara lisan, meminta pembicaraan tentang konten yang tepat dan akurat 	<p>Terdapat beberapa kalimat yang mengungkapkan keakuratan dari sebuah berita di unggahan 610 ini, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> “<i>Jadi mereka itu asalnya dari Rokan Hulu Riau, mau ke Sibolga, Sumatera Utara.</i>” “<i>saat melintas di Pasaman Barat, kakak adik ini diberhentikan polisi karena motor yang mereka kendarai tidak dilengkapi lampu dan juga nyetir motor nggak pakai helm. Terus, si kakak ini kan nggak terima ditilang, sampai nekat bakar motornya.</i>” “<i>kata pengendara motor sih, saat itu dia emosi dan gelap mata, sampai nekat bakar motor yang dibelinya secara rongsok alias tidak ada surat-suratnya.</i>” “<i>Dia juga udah menyadari perbuatannya dan minta maaf. Untung aja nih, polisinya masih baik. Kakak adik itu dibantu agar bisa melanjutkan perjalanan ke Sibolga.</i>”

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

d. Bagian 607 yang diunggah tanggal 11 Januari 2025 di Daftar Putar Patroli

Files

Tabel 4. 4. Hasil Pengamatan Video Bagian 607

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
Gaya dominan (<i>dominant style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> mengontrol situasi sosial. 	Terdapat kalimat instruktif yang menggambarkan kontrolan “ <i>Guys, jangan terkecoh ya dengan tongkat yang dipakai buat jalan bapak ini.</i> ”

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
Gaya dramatis (<i>dramatic style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • selalu "hidup" ketika berbicara. 	<p>Terdapat kalimat-kalimat yang digunakan dengan memainkan nada intonasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>astaga! Eling pak eling! Eh eh eh...</i>” • “<i>tongkat yang dipakai buat jalan bapak ini, di situ lagi modus tau</i>” • “<i>Bisa lari dong</i>” • “<i>lagi mencuri sebuah tas punya jemaah lain yang mau sholat zuhur</i>” • “<i>terus dia kabur pakai tongkat berjalan</i>” • “<i>astaghfirullahaladzim, udah dikasih tubuh sempurna kok malah begitu sih pak?</i>” • “<i>eh iya, yang lebih ironis lagi....</i>” • “<i>ternyata tersangka residivis loh guys</i>” • “<i>ya ampun pasti penting semua itu isinya</i>”
Gaya kontroversial (<i>controversial style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • argumentatif atau cepat untuk menantang orang lain 	<p>Terdapat kalimat seperti “Astagfirullahaladzim. Udh dikasih tubuh sempurna, kok malah begitu sih, Pak?” yang terdengar memiliki nada yang menghakimi dan mempertanyakan tindakan seseorang dengan nada yang cukup emosional</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
<p>Gaya animasi (<i>animated style</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> aktif memakai bahasa nonverbal 	<p>Terlihat presenter memainkan gestur tangan, dan ekspresi muka untuk mendukung kalimat-kalimat yang ia gunakan, seperti:</p> <p>Gambar 4. 70. Gestur presenter saat mengatakan “eling pak eling” di unggahan 607</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 71. Gestur presenter saat mengatakan “eh, eh, ehm...” di unggahan 607</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p>Gambar 4. 72. Gestur presenter saat mengatakan “guys, jangan terkecoh ya” di unggahan 607</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 73. Gestur presenter saat mengatakan “dengan tongkat yang dipakai buat jalan bapak ini” di unggahan 607</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 74. Gestur presenter saat mengatakan “modus tau” di unggahan 607</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1362 434">Gambar 4. 75. Gestur presenter saat mengatakan “<i>belas kasih para korban</i>” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="887 815 1313 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1385 1003">Gambar 4. 76. Gestur presenter saat mengatakan “<i>ini buktinya bisa lari dong</i>” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="887 1384 1313 1444">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1482 1374 1572">Gambar 4. 77. Gestur presenter saat mengatakan “<i>sehat dan kuat</i>” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="887 1953 1313 2013">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="884 344 1358 465">Gambar 4. 78. Gestur presenter saat mengatakan “pria 46 tahun ini ditangkap gara-gara terekam jelas kamera pengawas masjid” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="884 846 1310 904">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="884 943 1358 1032">Gambar 4. 79. Gestur presenter saat mengatakan “lagi mencuri sebuah tas” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="884 1413 1310 1471">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1347 461">Gambar 4. 80. Gestur presenter saat mengatakan “<i>tuh lihat deh tas korban di masukan ke dalam karung</i>” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="887 844 1310 902">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 943 1382 1028">Gambar 4. 81. Gestur presenter saat mengatakan “<i>terus dia kabur</i>” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="887 1411 1310 1469">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p>Gambar 4. 82. Gestur presenter saat mengatakan “pura-pura jadi penyandang disabilitas” di unggahan 607</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 83. Gestur presenter saat mengatakan “Astaghfirullahaladzim” di unggahan 607</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 84. Gestur presenter saat mengatakan “kok malah begitu sih pak?” di unggahan 607</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1326 405">Gambar 4. 85. Ekspresi presenter saat mengatakan “<i>eh iya</i>” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="887 779 1310 840">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 880 1305 969">Gambar 4. 86. Gestur presenter saat mengatakan “<i>residivis loh guys</i>” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="887 1344 1310 1404">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1444 1382 1534">Gambar 4. 87. Gestur presenter saat mengatakan “<i>kasusnya sama</i>” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="887 1908 1310 1968">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1362 405">Gambar 4. 88. Gestur presenter saat mengatakan “<i>bener aja</i>” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="887 779 1310 840">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 880 1369 969">Gambar 4. 89. Gestur presenter saat mengatakan “<i>milik guru sekolah dasar</i>” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="887 1344 1310 1404">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1444 1315 1534">Gambar 4. 90. Gestur presenter saat mengatakan “<i>ya ampun, pasti penting semua isinya</i>” di unggahan 607</p>  <p data-bbox="887 1908 1310 1968">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p>Gambar 4. 91. Gestur presenter saat mengatakan “<i>ancamannya 5 tahun penjara</i>” di unggahan 607</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>
Gaya berkesan (<i>impression style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • sangat mengesankan, merangsang orang lain sehingga mudah diingat 	<p>Terdapat kalimat-kalimat dengan nada yang mampu memicu penonton sehingga mudah diingat, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>astaga, eling pak eling</i>” • “<i>di aitu lagi modus tau</i>” • “<i>pura-pura jadi penyandang disabilitas. Astagfirullahaladzim, uda dikasih tubuh sempurna kok malah gitu sih pak?</i>” • “<i>residivis loh guys kasus yang sama</i>” • “<i>tas yang dicuri itu berisi laptop dan harddisk yang ternyata milik guru sekolah dasar ya ampun</i>”
Gaya santai (<i>relaxed style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • tenang dan senang, penuh senyum dan tawa 	<p>Terlihat tidak ada penekanan intonasi yang menonjol, terdapat senyum</p> <p>Gambar 4. 92. Presenter terlihat senyum di unggahan 607</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>
Gaya atentif (<i>attentive style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan perhatian penuh 	<p>Terdapat kalimat seperti “<i>Guys, jangan terkecoh ya dengan tongkat yang</i>”</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
	kepada orang lain, bersikap simpati dan bahkan empati, mendengarkan orang lain dengan sungguh-sungguh	<i>dipakai buat jalan bapak ini. Dia itu lagi modus tau</i> ” menunjukkan peringatan kepada penonton yang bisa digambarkan dengan perhatian. <i>“Ya ampun, pasti penting semua itu isinya.”</i> Menggambarkan simpati kepada korban
Gaya terbuka (<i>open style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • terbuka, jujur, dan mungkin blak-blakan 	Terdapat kalimat yang terdengar blak-blakan, seperti: <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Dia itu lagi modus tau”</i> • <i>“modusnya itu pura-pura jadi penyadang disabilitas”</i> • <i>“ternyata tersangka ini residivis loh, guys.”</i>
Gaya bersahabat (<i>friendly style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • ramah, merasa dekat, selalu memberikan respons positif, dan mendukung 	Terdapat sapaan “guys” yang digunakan presenter untuk menyapa penonton <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Guys, jangan terkecoh”</i> • <i>“ternyata tersangka ini residivis loh, guys”</i>
Gaya tepat (<i>precise style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • berkomunikasi secara lisan, meminta pembicaraan tentang konten yang tepat dan akurat 	Terdapat kecenderungan kalimat yang bersifat akurat karena ini merupakan informasi berita, yaitu kalimat-kalimat: <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Dia itu lagi modus tau”</i> • <i>“Ini buktinya. Bisa lari dong, sehat dan kuat”</i> • <i>“pria 46 tahun ini ditangkap gara-gara terekam jelas kamera pengawas masjid...”</i> • <i>“ternyata tersangka ini residivis loh, guys. Kasusnya sama”</i> • <i>“Bener aja, pas aparat melakukan penangkapan, tas yang dicuri itu berisi laptop dan harddisk yang ternyata milik guru sekolah dasar”</i> • <i>“Sekarang masuk penjara lagi, kan? Ancamannya 5 tahun penjara”</i>

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

e. **Bagian 606 yang diunggah tanggal 12 Januari 2025 di Daftar Putar Patroli Files**

Tabel 4. 5. Hasil Pengamatan Video Bagian 606

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
Gaya dominan (<i>dominant style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • mengontrol situasi sosial. 	Terdapat kalimat bersifat instruktif “Guys, lihat deh. Rekaman video CCTV” dan juga kalimat dengan intonasi penegasan “Kali ini Tobat ya, Bang!”
Gaya dramatis (<i>dramatic style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • selalu "hidup" ketika berbicara. 	Terdapat kalimat-kalimat yang terlihat dramatis karena permainan gestur dan nada bicara, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • “Kayak lagi main petak umpet ya” • “Yang dikejar lihai banget ngumpet masuk ke rumah orang. mck mck mck...” • “Jadi tuh yang masuk ke rumah orang, maling motor guys.” • “Nah, untungnya ada ibu-ibu yang lagi duduk di samping rumah. Jadinya ketauan deh” • “Lihat deh, sampe digeruduk warga dan aparat • ”Astaga, Bang! bang! Bukannya Tobat sempat keluar dari penjara, malah bikin ulah lagi” • “Kali ini Tobat ya, Bang!”
Gaya kontroversial (<i>controversial style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • argumentatif atau cepat untuk menantang orang lain 	Kalimat “Astaga, Bang! bang! Bukannya tobat sempat keluar dari penjara, malah bikin ulah lagi” Akan terdengar kontroversial, karena merupakan hakiman seorang pembawa berita.

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
<p>Gaya animasi (<i>animated style</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> aktif memakai bahasa nonverbal 	<p>Terlihat kerap menggunakan gerakan tangan dan memainkan ekspresi wajah</p> <p>Gambar 4. 93. Gestur presenter saat mengatakan “<i>guys lihat deh</i>” di unggahan 606</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 94. Gestur presenter saat mengatakan “<i>lihat deh rekaman CCTV</i>” di unggahan 606</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1358 434">Gambar 4. 95. Gestur presenter saat mengatakan “kaya lagi main petak umpet ya” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 815 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1369 1003">Gambar 4. 96. Gestur presenter saat mengatakan “yang dikejar lihai banget” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 1382 1310 1442">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1480 1385 1570">Gambar 4. 97. Gestur presenter saat mengatakan “sampai kebingungan mck mck mck” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 1948 1310 2009">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1326 434">Gambar 4. 98. Gestur presenter saat mengatakan “<u>jadi</u>, tuh yang masuk” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 815 1310 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1337 1003">Gambar 4. 99. Gestur presenter saat mengatakan “tuh yang masuk ke rumah orang” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 1379 1310 1440">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1478 1334 1568">Gambar 4. 100. Gestur presenter saat mengatakan “dia lagi dikejar <u>warga</u>” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 1944 1310 2004">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1374 434">Gambar 4. 101. Gestur presenter saat mengatakan “nah untungnya ada ibu-ibu” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 815 1310 871">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 909 1358 999">Gambar 4. 102. Gestur presenter saat mengatakan “yang lagi duduk di samping rumah” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 1379 1310 1435">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1473 1334 1563">Gambar 4. 103. Gestur presenter saat mengatakan “jadinya ketahuan deh” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 1944 1310 2000">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p>Gambar 4. 104. Gestur presenter saat mengatakan “<i>tepatnya di dalam kamar mandi</i>” di unggahan 606</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 105. Gestur presenter saat mengatakan “<i>lihat deh sampai digeruduk...</i>” di unggahan 606</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p>Gambar 4. 106. Gestur presenter saat mengatakan “<i>untungnya aparat TNI POLRI...</i>” di unggahan 606</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1321 434">Gambar 4. 107. Gestur presenter saat mengatakan “<i>aparatus TNI POLRI ada disitu</i>” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 815 1321 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1321 1003">Gambar 4. 108. Gestur presenter saat mengatakan “<i>mengamankan pelaku</i>” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 1384 1321 1444">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1482 1321 1572">Gambar 4. 109. Gestur presenter saat mengatakan “<i>astaga bang-bang!</i>” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 1953 1321 2013">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p data-bbox="887 344 1321 434">Gambar 4. 110. Gestur presenter saat mengatakan “bukannya tobat!” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 815 1313 875">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 913 1369 1003">Gambar 4. 111. Gestur presenter saat mengatakan “untuk di proses lebih lanjut” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 1384 1313 1444">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p> <p data-bbox="887 1482 1337 1572">Gambar 4. 112. Gestur presenter saat mengatakan “kali ini tobat ya bang!” di unggahan 606</p>  <p data-bbox="887 1953 1313 2013">Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
Gaya berkesan (<i>impression style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • sangat mengesankan, merangsang orang lain sehingga mudah diingat 	<p>Terdapat kalimat yang dapat memicu penonton sehingga mudah di ingat, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>Jadi tuh yang masuk ke rumah orang, maling motor guys.</i>” • “<i>untungnya ada ibu-ibu yang lagi duduk di samping rumah. Jadinya ketahuan deh, maling lagi ngumpet di dalam rumah. Tepatnya, di dalam kamar mandi. Lihat deh, sampe digeruduk warga dan aparat</i>” • “<i>Astaga, bang-bang! Bukannya tobat sempat keluar dari penjara, malah bikin ulah lagi</i>” • “<i>Kali ini tobat ya, bang!</i>”
Gaya santai (<i>relaxed style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • tenang dan senang, penuh senyum dan tawa 	<p>Menonjolkan ekspresi senyum, penekanan intonasi standart dan masih dalam kategori tenang dan santai</p> <p>Gambar 4. 113. Ekspresi tersenyum di awal video di unggahan 606</p>  <p>Sumber: Tangkapan layar akun TikTok @patroli.indosiar, 14 Maret 2025</p>
Gaya atentif (<i>attentive style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan perhatian penuh kepada orang lain, bersikap simpati dan bahkan empati, mendengarkan orang lain dengan sungguh-sungguh 	<p>Tidak terdapat bahasa verbal dan non verbal yang menggambarkan perhatian, simpati, empati, serta sikap mendengarkan karena konteksnya memberikan informasi berita kepada penonton</p>
Gaya terbuka (<i>open style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • terbuka, jujur, dan mungkin blak-blakan 	<p>Adanya kalimat yang terlihat blak-blakan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • “<i>Kayak lagi main petak umpet ya. Yang dikejar lihai banget ngumpet</i>”

Gaya Komunikasi	Indikator	Hasil Pengamatan Video
		<p><i>masuk ke rumah orang. Bikin yang ngejar sampe kebingungan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“jadi tuh yang masuk ke rumah orang, maling motor guys.”</i> • <i>“Jadinya ketahuan deh, maling lagi ngumpet di dalam rumah. Tepatnya, di dalam kamar mandi. Lihat deh, sampe digeruduk warga dan aparat”</i> • <i>“Ternyata ya, si maling tuh residivis kasus pencurian”</i> • <i>“...malah bikin ulah lagi”</i>
Gaya bersahabat (<i>friendly style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • ramah, merasa dekat, selalu memberikan respons positif, dan mendukung 	<p>Terdapat sapaan guys kepada penonton di beberapa kalimat yang digunakan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Guys, lihat deh</i> • <i>yang masuk ke rumah orang, maling motor guys.</i>
Gaya tepat (<i>precise style</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • berkomunikasi secara lisan, meminta pembicaraan tentang konten yang tepat dan akurat 	<p>Terdapat kalimat yang bersifat informatif sehingga harus akurat dan tepat, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“lihat deh. Rekaman video CCTV di salah satu rumah di kawasan sawah besar Jakarta”</i> • <i>“Jadi tuh yang masuk ke rumah orang, maling motor guys. Dia lagi dikejar warga yang mau mergokin, mau bawa kabur motor orang. Nah, untungnya ada ibu-ibu yang lagi duduk di samping rumah. Jadinya ketahuan deh, maling lagi ngumpet di dalam rumah. Tepatnya, di dalam kamar mandi.”</i> • <i>“Ternyata ya, si maling tuh residivis kasus pencurian.”</i> • <i>“Setelah ditangkap, pelaku dibawa petugas ke posek sawah besar untuk diproses lebih lanjut”</i>

Sumber: Olahan Peneliti, 2025

Berdasarkan pengamatan terhadap lima video dari program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar, ditemukan bahwa presenter menggunakan berbagai gaya komunikasi yang membentuk karakteristik penyampaian berita pada Program

Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar. Dalam lima video tersebut **gaya dominan, dramatis, kontroversial, animasi, berkesan, terbuka, dan tepat** kerap terlihat dan digunakan presenter karena mampu menarik perhatian penonton dengan berita yang lebih menarik di platform TikTok mengutamakan konten visual dan ekspresif, serta memastikan informasi yang disampaikan tetap akurat dan jelas. Sedangkan **gaya santai, atentif, dan bersahabat** tidak kerap digunakan disebabkan oleh sifat program yang lebih menitikberatkan pada informasi faktual daripada interaksi personal atau penyampaian yang santai yang meskipun terdapat gaya dramatis namun tidak sesuai dengan format dan tujuan program yang lebih menekankan pada informasi berita.

4.2 Pembahasan

Gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Robert Norton adalah cara seseorang berinteraksi melalui verbal maupun nonverbal untuk menyampaikan pesan yang dimaksud, sehingga makna yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh orang lain (Khanifah, 2023). Berdasarkan pengamatan terhadap lima video dari program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar menggunakan teori gaya komunikasi Robert Norton, yang mencakup sepuluh kategori dengan indikator yang telah dijelaskan pada BAB 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presenter secara fleksibel menggunakan gaya komunikasi Robert Norton, menyesuaikan dengan kalimat yang disampaikan. Penggunaan intonasi dan gestur juga bergantung pada masing-masing presenter, karena setiap presenter memiliki perbedaan dalam menyampaikan berita. Gaya komunikasi

tersebut terbagi menjadi gaya yang terlihat jelas dan sering digunakan dan gaya yang kurang jelas dan jarang digunakan.

Gaya komunikasi Robert Norton yang terlihat jelas dan sering digunakan oleh presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar mencakup tujuh dari sepuluh gaya komunikasi, yaitu:

1. Gaya Dominan (*Dominant Style*)

Gaya dominan (*dominant style*) merupakan gaya seorang individu untuk mengontrol situasi sosial. Dalam lima video yang diamati, presenter menggunakan kalimat-kalimat instruktif dengan nada tegas untuk memberikan arahan, menarik perhatian penonton, dan menekankan informasi penting. Contohnya pada unggahan bagian 610, presenter menggunakan kalimat **“perhatian!”**, **“jadi dengerin ya!”**, **“jangan gampang kepincut sama laki-laki!”**. Pada unggahan bagian 609 seperti kalimat **“tuh lihat guys!”**. Unggahan 608 dengan kalimat **“guys please ya!”**, **“jangan lupa bawa SIM, STNK, dan pakai helm!”**. Pada unggahan 607 seperti kalimat “guys jangan terkecoh ya!”. Serta pada unggahan 606 pada kalimat **“guys lihat deh rekaman CCTV”**. Penggunaan kalimat serta penegasan menunjukkan bahwa presenter menggunakan gaya dominan karena membangun situasi sosial dengan penonton.

2. Gaya Dramatis (*Dramatic Style*)

Gaya dramatis (*dramatic style*) menggambarkan gaya seorang individu yang selalu "hidup" ketika dia berbicara. Hal tersebut dilihat bagaimana intonasi dan gestur yang digunakan, berdasarkan lima video yang diamati,

presenter kerap menggunakan kalimat-kalimat dan gestur yang terlihat dramatis atau berlebihan seperti pada unggahan bagian 610 *“beh alamat tuh kenak tipu”, “Dokter Damar Mangkuluhur, weh keren ye”, “dia tuh mekanik bengkel! ah elah”, “Aduh bang, redflag anda ya!”, “untung ketangkep luh!”*. Pada unggahan bagian 609 *“em.. gini aja ngumpet”, “ya iyalah dikejar-kejar”*. Pada unggahan bagian 608 *“guys please yah”, “udah mah melanggar lalu lintas, eh motornya malah dibakar aduh...”, “jauh loh perjalanan mereka”, “sampai nekat bakar motornya aduh...”, “jangan diulangi lagi ya kak”*. Kemudian pada unggahan bagian 607 *“astaga! Eling pak eling! Eh eh ehm...”, “dia itu lagi modus tau”, “astaghfirullahaladzim, udah dikasih tubuh sempurna kok malah begitu sih pak?.* Serta pada unggahan bagian 606 *“Kayak lagi main petak umpet ya”, “Yang dikejar lihai banget ngumpet”, “Jadinya ketauan deh”, “Astaga, bang! bang! bukannya tobat sempat keluar dari penjara, malah bikin ulah lagi”, “Kali ini tobat ya, Bang!”*. Kalimat-kalimat tersebut mencerminkan gaya dramatis karena penggunaan intonasi yang terkesan didramatisasi (cara yang dlebih-lebihkan atau diberi sentuhan emosi tertentu untuk menciptakan kesan yang lebih dramatis), disertai gestur yang mendukung.

3. Gaya Kontroversial (*Controversial Style*)

Gaya kontroversial yang dikemukakan oleh Robert Norton didefinisikan sebagai gaya berkomunikasi secara argumentatif atau cepat untuk menantang orang lain. Dalam pengamatan dari lima video, gaya ini menyoroti isu penting, mempertanyakan tindakan pelaku kejahatan. Misalnya pada unggahan bagian

610 ***“jangan gampang kepincut sama laki-laki apalagi kalau kenalannya di media sosial, beh alamat tuh kena tipu!”*** lalu di sambung dengan kalimat ***“ini salah satunya”*** menunjukkan argumentatif karena presenter berusaha memberikan pendapat kemudian diikuti dengan alasan. Selanjutnya kalimat ***“padahal para korbannya belum ketemu langsung loh, baru ngobrol aja di sosmed”*** menunjukkan kontroversial yang dinilai menyayangkan sikap korban yang belum bertemu tapi sudah mempercayai pelaku. Pada unggahan bagian 609 ***“Lagian pas nyolong, terus pas nodong-nodong pakai senjata tajam, gimana tuh perasaannya? Gak ada takut-takutnya kan nantangin korban?”***. Unggahan 608 ***“mana udah jauh dari rumah di Rokan Hulu dan masih jauh juga ke Sibolga”***. Pada unggahan 607 ***“Astagfirullahaladzim. Udah dikasih tubuh sempurna, kok malah begitu sih, Pak?”***. Serta pada unggahan 606 ***“Astaga, Bang! bang! Bukannya tobat sempat keluar dari penjara, malah bikin ulah lagi”***. Kalimat-kalimat yang digunakan akan terdengar kontroversial, karena menggambarkan hakimian, penyayangan sikap, serta menyoroti isu.

4. Gaya Animasi (*Animated Style*)

Gaya animasi oleh Robert Norton menyorot pada gaya seseorang ketika berbicara dengan didukung aktif oleh penggunaan bahasa non verbal. Dalam pengamatan lima video, gaya animasi selalu digunakan di setiap video oleh Presenter terlihat dari penggunaan gestur, pergerakan tubuh, ekspresi wajah. Seperti gestur tangan menunjuk layar, menunjuk latar video, gaya tangan memperagakan kata-kata tertentu, gestur tangan satu ke tangan lainnya, gaya

mengangkat-mengangkat tangan. Serta ekspresi heran, menyayangkan ekspresi penekanan.

5. Gaya Berkesan (*Impression Style*)

Gaya berkesan merupakan gaya berkomunikasi yang sangat mengesankan, merangsang orang lain sehingga mudah diingat. Dalam pengamatan lima video, gaya ini merujuk pada penggunaan gaya dramatis dan gaya animasi, dengan nada suara yang kuat, ekspresi yang menarik, dan pilihan kata yang pas sehingga langsung “menyenggol” perhatian penonton sehingga dikategorikan ke dalam gaya berkesan. Contohnya pada unggahan bagian 610 *“khususnya yang jomblo atau kebelet nikah”, “beh alamat tuh”, “weh keren ye?”, “ah elah!”*, *“aduh bang, red flag anda ya!”*, *“untung ketangkap luh”*. Pada unggahan 609 *“Hmm, gini aja ngumpet”, “Tuh! Liat deh, guys”, “Ya iyalah, dikejar-kejar. Lagian sih, udah mah maling sawit. Eh, ngebegal juga”*. Pada unggahan bagian 608 *“guys please yah!”*, *“udah mah melanggar lalu lintas, eh motornya malah dibakar, aduh...”*, *“jauh loh perjalanan mereka”, “jangan diulangi lagi ya kak!”*. Unggahan bagian 607 *“astaga, eling pak eling”, “dia itu lagi modus tau”, “pura-pura jadi penyandang disabilitas. Astagfirullahaladzim, uda dikasih tubuh sempurna kok malah gitu sih pak?, “residivis loh guys kasus yang sama”, “tas yang dicuri itu berisi laptop dan harddisk yang ternyata milik guru sekolah dasar ya ampun”*. Serta unggahan bagian 606 *“Jadi tuh yang masuk ke rumah orang, maling motor guys.”*, *“untungnya ada ibu-ibu yang lagi duduk di samping rumah. Jadinya ketahuan deh, maling lagi ngumpet di dalam rumah. Tepatnya, di dalam*

kamar mandi. Lihat deh, sampe digeruduk warga dan aparat”, “Astaga, bang-bang! Bukannya tobat sempat keluar dari penjara, malah bikin ulah lagi”, “Kali ini tobat ya, bang!”. Kalimat-kalimat tersebut kerap menarik perhatian yang menonton karena permainan pada intonasi dan gestur yang mendukung.

6. Gaya Terbuka (*Open Style*)

Gaya terbuka adalah gaya seseorang yang berkomunikasi secara terbuka yang ditunjukkan dalam tampilan jujur dan mungkin saja blak-blakan. Dalam mengamati lima video, presenter terlihat menggunakan kalimat-kalimat terbuka dan terkesan blak-blakan, seperti pada unggahan bagian 610 *“alamat tuh kena tipu”, “tahunya nama aslinya mah Widi Andrian, dan dia bukan mahasiswa kedokteran apalagi dokter beneran, dia tuh mekanik bengkel!”*, *“redflag anda yah!”*. Unggahan bagian 609 *“Lagian pas nyolong, terus pas nodong-nodong pakai senjata tajam”, “Lagian sih, udah mah maling sawit. Eh, ngebegal juga.”*, *“Akhirnya digondol itu motornya”, “Sekarang kenakan tuh pasal berlapis ancumannya 9 tahun penjara.”*. Unggahan bagian 608 *“Jangan kayak kakak adik di Pasaman Barat, Sumatera Barat ini lho. ni lihat ni mereka nih. Udah mah melanggar lalu lintas, eh motornya malah dibakar. Aduh.”*, *“yang dibelinya secara rongsok alias tidak ada surat-suratnya”*. Unggahan bagian 607 *“Dia itu lagi modus tau”, “modusnya itu pura-pura jadi penyandang disabilitas”, “ternyata tersangka ini residivis loh, guys.”*. Serta unggahan bagian 606 *“Kayak lagi main petak umpet ya. Yang dikejar lihai banget ngumpet masuk ke rumah orang. Bikin yang ngejar*

sampe kebingungan”, “jadi tuh yang masuk ke rumah orang, maling motor guys.”, “Jadinya ketahuan deh, maling lagi ngumpet di dalam rumah. Tepatnya, di dalam kamar mandi. Lihat deh, sampe digeruduk warga dan aparat”, “Ternyata ya, si maling tuh residivis kasus pencurian”, “...malah bikin ulah lagi”. Kalimat-kalimat yang digunakan tersebut menggambarkan keterbukaan terhadap informasi, dan juga terkesan blak-blakan ungkapan presenter terhadap pelaku.

7. Gaya Tepat (*Precise Style*)

Gaya yang tepat adalah gaya dengan berkomunikasi secara lisan, meminta pembicaraan tentang konten yang tepat dan akurat. Dalam lima video yang diamati, terlihat bahwa presenter selalu menggunakan gaya komunikasi yang tepat. Hal ini penting karena penyampaian berita memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan informasi yang disampaikan akurat dan jelas. Ketidakakuratan atau ketidaktepatan dalam berita dapat menyesatkan audiens, menimbulkan kebingungan, atau bahkan menciptakan keresahan di masyarakat. Selain itu, presenter harus didasari pada kepatuhan kode etik jurnalistik, di mana keakuratan berita menjadi dasar integritas dalam dunia jurnalis.

Sementara itu, tiga gaya lainnya terlihat kurang menonjol dan jarang digunakan oleh presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun TikTok @patroli.indosiar, yaitu:

1. Gaya santai (relaxed style)

Gaya santai adalah gaya di mana seseorang yang berkomunikasi secara tenang dan senang, penuh senyum dan tawa. Berdasarkan pengamatan terhadap lima video, presenter tidak secara jelas menunjukkan sikap tenang, senang, atau tawa. Hal ini disebabkan oleh penggunaan permainan intonasi yang membuat sikap tenang tidak tampak. Sikap senang dan tawa juga sulit diidentifikasi karena ekspresi yang bervariasi dan isi berita yang bersifat informatif serta serius. Namun, pada indikator senyum, presenter sesekali menunjukkan senyum sebagai formalitas untuk menampilkan ekspresi yang memang selalu ditampilkan presenter saat membawa berita.

2. Gaya atentif (attentive style)

Gaya atentif merupakan gaya seseorang yang berkomunikasi dengan memberikan perhatian penuh kepada orang lain, bersikap simpati dan bahkan empati, mendengarkan orang lain dengan sungguh-sungguh. Dalam konteks presenter menyampaikan berita, presenter harus bersikap netral dan tidak memihak akibatnya sikap memberikan perhatian, simpati dan empati terlihat samar, selanjutnya pada sikap mendengarkan orang lain dengan sungguh-sungguh sama sekali tidak terlihat karena penyampaian berita melalui platform TikTok bersifat satu arah, di mana presenter hanya menyampaikan informasi kepada penonton tanpa adanya interaksi langsung atau situasi “mendengarkan”.

3. Gaya bersahabat (friendly style)

Gaya bersahabat yang dikemukakan oleh Robert Norton adalah gaya komunikasi yang ditampilkan seseorang secara ramah, merasa dekat, selalu memberikan respons positif dan mendukung. Berdasarkan analisis video, dalam konteks penyampaian berita yang dikaitkan dengan indikator gaya bersahabat, sikap yang paling menonjol adalah merasa dekat. Hal ini terlihat dari penggunaan sapaan "guys" oleh presenter, yang menciptakan kesan santai dan akrab dengan audiens. Namun, sapaan ini hanya muncul sesekali dalam beberapa kalimat dan video, sehingga kedekatan emosional tidak menjadi elemen utama dalam gaya komunikasi presenter. Indikator lain, seperti keramahan, respons positif, dan dukungan, tidak ditemukan. Hal tersebut karena program berita kriminal lebih mengutamakan penyampaian informasi secara profesional dan objektif dibandingkan membangun hubungan emosional dengan audiens.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan proses analisis gaya komunikasi presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun tiktok @patroli.indosiar khususnya pada lima unggahan yaitu bagian 610, 609, 608, 607, 606 yang diunggah dalam daftar putar Patroli Files periode tanggal 08 januari 2025 sampai dengan tanggal 12 januari 2025 menggunakan teori gaya komunikasi Robert Norton yang mencakup sepuluh kategori gaya komunikasi dengan masing-masing indikator, dapat ditarik simpulan bahwa dalam menyampaikan berita pada program Patroli Files di akun tiktok @patroli.indosiar, presenter menggunakan 7 gaya komunikasi yang lebih terlihat, hal tersebut menggambarkan bahwa gaya komunikasi presenter bersifat fleksibel sesuai dengan karakteristik platform TikTok yang mengedepankan visual, ekspresi juga bergantung pada masing-masing presenter, karena setiap presenter memiliki perbedaan dalam menyampaikan berita. Sedangkan, gaya santai, atentif, dan bersahabat jarang terlihat karena karena karakter program tetap menekankan pada penyampaian informasi yang serius, profesional, dan faktual.

Tujuh gaya komunikasi Robert Norton yang kerap terlihat digunakan presenter, yaitu **gaya dominan** (*dominant style*) ditunjukkan melalui penggunaan kalimat-kalimat instruktif dengan penekanan tegas oleh presenter, **gaya dramatis** (*dramatic style*) terlihat dari permainan intonasi, nada suara, serta ekspresi yang didramatisasi untuk menarik perhatian audiens, **gaya kontroversial** (*controversial style*) ditandai dengan kalimat-kalimat yang bersifat argumentative dengan pendirian kuat dari

presenter dalam menyampaikan berita, **gaya animasi (*animated style*)** dengan penggunaan platform TikTok membuat presenter lebih memainkan bahasa nonverbal hal tersebut karena TikTok bersifat platform berbasis visual yang menekankan pada konten singkat, menarik, dan mudah dipahami, sehingga komunikasi nonverbal menjadi elemen penting untuk menarik perhatian dan menyampaikan pesan secara efektif dalam waktu yang terbatas, **gaya berkesan (*impression style*)** merujuk pada penggunaan gaya dramatis dan gaya animasi, gaya berkesan menjadi salah satu elemen penting yang turut mengikuti cara presenter dalam menyampaikan berita di platform TikTok. Kombinasi antara intonasi suara, ekspresi wajah, dan gestur yang dinamis mampu menciptakan kesan yang menarik perhatian audiens. Hal ini memperkuat daya tarik berita sekaligus menjadikannya lebih mudah diingat dan relevan bagi pengguna TikTok, yang cenderung menyukai konten dengan pendekatan kreatif dan interaktif, **gaya terbuka (*open style*)** tampak ketika presenter secara blak-blakan memberikan penilaian kepada pelaku saat menyampaikan berita, **gaya tepat (*precise style*)** menjadi hal yang wajib karena penyampaian berita harus berlandaskan kode etik jurnalistik, sehingga berita yang disampaikan harus tepat dan akurat. Gaya-gaya komunikasi tersebut dinilai sesuai dengan karakteristik platform TikTok dan penggunanya yang menyukai konten menarik, ekspresif, dan mampu menarik perhatian, berbeda dengan media konvensional yang cenderung kaku dan kurang ekspresif.

Sedangkan tiga gaya lainnya kurang terlihat dan jarang digunakan oleh presenter dalam penyampaian berita pada program Patroli Files di akun tiktok @patroli.indosiar, yaitu **gaya santai (*relaxed style*)** tidak terlihat jelas karena sifat

berita yang serius dan penggunaan intonasi yang dinamis, sehingga sikap tenang, senang, atau tawa tidak menjadi fokus utama, **gaya atentif** (*attentive style*) juga tidak tampak karena penyampaian berita bersifat satu arah, tanpa adanya interaksi langsung dengan audiens, sehingga elemen seperti simpati, empati, dan mendengarkan tidak relevan dalam konteks ini, **gaya bersahabat** (*friendly style*) hanya terlihat melalui penggunaan sapaan seperti "guys" yang menciptakan kesan akrab, namun tidak menjadi elemen utama dalam penyampaian berita yang lebih mengutamakan profesionalisme dan objektivitas. Dengan demikian, ketiga gaya komunikasi tersebut kurang sesuai dengan karakteristik program berita yang disampaikan presenter di platform TikTok, walaupun terdapat gaya dramatis, animasi, dan berkesan namun tetap mengedepankan penyampaian informasi secara serius, profesional, dan informatif.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti Selanjutnya:
 - Penelitian lebih lanjut dapat meninjau pengaruh gaya komunikasi terhadap efektifitas keterlibatan audiens (engagement) dan tingkat pemahaman audiens terhadap konten yang disampaikan
2. Untuk Presenter dan Akun TikTok @patroli.indosiar
 - Presenter perlu menjaga profesionalitas dalam penyampaian berita meskipun menggunakan gaya komunikasi yang dramatis dan ekspresif. Kombinasi ini penting untuk mempertahankan kredibilitas informasi.

- Presenter juga perlu meningkatkan kreativitas dalam mengemas konten berita agar lebih menarik tanpa mengurangi aspek informatif dan faktual.
- Akun TikTok @patroli.indosiar perlu menjaga konsistensi dalam mengunggah berita yang menarik dan interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
<https://books.google.co.id/books?id=JtKREAAAQBAJ>
- Adiba, M. A. M., & Imansari, N. G. (2023). Analisis Reportase Media Massa di Era Digital: Tantangan, Peluang, dan Dampaknya pada Pandangan Khalayak. *Journal of Media and Communication Studies*, 2(1), 11–20.
<https://doi.org/10.35905/jourmics.v2i1.6374>
- Adinda, R., Amelia, V., & Sondra, A. (2023). Analisis Kebutuhan Informasi dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan Informasi Komunitas Tuli Lancang Kuning (Kutilang) Pekanbaru. *Al-Ma'arif: Ilmu Perpustakaan Dan ...*, 3(2), 172–193.
- Al-ma'arif, M. I., Fakhruroji, M., & Fathoni, U. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Untuk Berita Online (Studi Kasus Akun Tiktok @suaradotcom). 6, 443–460.
- Andriani, E., Prasetya, A. D., & Pratama, B. Y. (2024). Pengaruh Aplikasi TikTok dalam Komunikasi Generasi Z: Tinjauan terhadap Perubahan Pola Interaksi dan Ekspresi Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi, Administrasi Publik Dan Kebijakan Negara*, 1(3), 45–52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62383/komunikasi.v1i3.31>
- Azvandara, N., & Kusnadi, H. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Penyampaian Informasi Dan Berita Di Tribun Solo. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Komunikasi (SEMAKOM)*, 5(2), 1–5.
- Bur, R., Ayuningtyas, F., & Muqsith, M. A. (2023). Pemanfaatan TikTok Sebagai Media Informasi Baru Generasi Z. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 5(2), 189–198.
- Fanny, M. S. G. Al. (2023). *Analisis Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Informasi Pada Siswa SMA Negeri 3 Binjai*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Gusmawati, K. (2022). *Gaya komunikasi news presenter dalam menyampaikan berita pada program “Sumatera Barat hari ini” di TVRI Sumbar* [UIN Imam Bonjol]. <http://repository.uinib.ac.id/id/eprint/11535>
- Habibah, A. F., & Irwansyah. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363.
<https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>
- Haerul, Z. A., Nurhakki, N., & Hayat, N. (2024). Framing Penulisan Berita Pada Media Online Tuturkata. *Publistik : Riset Jurnalistik Dan Media Komunikasi*,

- I(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/publistikji.v1i1.10581>
- indosiar.com. (2025). *News Indosiar: FOKUS & PATROLI*. <https://www.indosiar.com/news/news-indosiar-fokus-patrol.html>
- Khanifah, U. J. (2023). Gaya Komunikasi Kevin Nguyen Dalam Menyampaikan Isu Politik Di Media Tiktok [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id* (Vol. 14). https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/73395%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73395/1/UMI_JAZILATUL_KHANIFAH-FDK.pdf
- Latief, R., & Utud, Y. (2015). *Siaran televisi non drama : kreatif, produktif, public relations, dan iklan* (1st ed.). Kencana.
- Liliweri, A. (2017). *Komunikasi Antar Personal*. Kencana.
- Lubis, F. H., Pahlevi Hidayat, F., & Hardiyanto, S. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja di Masa Pandemi Covid-19. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora*, 1(1), 1–11.
- Mulyadi, E. (2019). Industri Media Televisi Di Tengah Era Digitalisasi Dan Konvergensi Media Baru. *Journal Visioner: Journal of Television*, 04(1), 1–10.
- Nasution, N. (2017). Eksistensi M-Radio Terhadap Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 174–183. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/interaksi.v1i2.1202>
- Nugroho, C. (2020). *Cyber Society: Teknologi, Media Baru, dan Disrupsi Informasi*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=OR0REAAAQBAJ>
- Nurazizah, A. (2024). Kreativitas dan Inovasi dalam Redaksi Digital: Komodifikasi Berita menjadi Video Pendek di Tiktok. *Jurnal Sintesa*, 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/sintesa.v3i02.11152>
- Nuri, E. (2024). *Mengenal Pekerjaan Presenter: Tugas, Skill, Jenjang Karier, dan Gaji*. Narasi TV. https://narasi.tv/read/narasi-daily/presenter#google_vignette
- Nuriah. (2023). Karakteristik Komunikasi Presenter Tv Tabalong (Studi Kasus Hendriyani, S.Pd) [Universitas Islam Negeri Antasari]. In *Institusional Digital Repository*. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf
- Nurrochman, H., & Urfan, N. F. (2024). Pemanfaatan Akun TikTok

@pemkabbantul Dalam Penyebaran Informasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 312–322. <https://doi.org/10.30596/ji.v8i2.19512>

Parapat, D. A., & Azhar, A. A. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Sumber Informasi Berita Bagi Mahasiswa FIS UIN Sumatera Utara Medan. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu (GJMI)*, 2.

Ramadhani, E., & Utami, S. S. (2020). Strategi Komunikasi News Presenter Dalam Penyampaian Berita (Studi Deskriptif Kualitatif Strategi Komunikasi News Presenter dalam Penyampaian Berita pada Program Acara “Sumut Dalam Berita” di TVRI Sumatera Utara). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1–10.

Rannu, A., & Kunni, J. (2019). *Teknik mencari dan menulis berita: Jariah Publishing*. Jariah Publishing Intermedia. <https://books.google.co.id/books?id=YeICEAAAQBAJ>

Rifa’i, M. A. (2024). *Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif*. Staida Sumsel. <https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif/>

Riyanto, G. P., & Pratomo, Y. (2024). *Indonesia Pengguna TikTok Terbesar di Dunia, Tembus 157 Juta Kalahkan AS*. Kompas.Com. <https://tekno.kompas.com/read/2024/10/25/15020057/indonesia-pengguna-tiktok-terbesar-di-dunia-tembus-157-juta-kalahkan-as?>

Saputri, T. F. (2024). *Gaya Komunikasi Presenter TV Sebagai Komunikator Dalam Program Suska News Di Suska TV* (Issue 6741). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Sepriansyah, N., & Sukmawati, L. (2024). Efektivitas Public Speaking Presenter Dalam Menarik Penonton PAL TV Palembang. *INTERAKSI PERADABAN: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4.

Sinaga, C. N. A. (2020). Citra Presenter Perempuan Dalam Siaran Olahraga Di Televisi Indonesia. *PROSIDING Seminar Internasional Budaya Komunikasi Dan Teknologi*.

Situmeang, I. V. O. (2020). *Media Konvensional dan Media Online*. Graha Ilmu.

Sugiarto, S., & Bahri, A. N. (2024). Efektivitas Akun TikTok sebagai Media Berita dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Generasi Z: Studi Kasus di UINSU. 23(2), 64–76.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D*. Alfabeta.

- Suryaputri, J. D., & Rizki, R. (2022). Fenomena Jurnalisme TikTok di Media Baru. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1(2), 115–126. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i2.492>
- Syahputra, I. (2019). *Media Relations*. Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=8tPuzwEACAAJ>
- Wahono, B. S. E. (2019). *RAMBU-RAMBU JURNALISTIK (Bagaimana Menulis Berita yang Layak Baca)*. Guepedia. <https://books.google.co.id/books?id=yMVNEAAAQBAJ>
- Wijaya, A., & Muktarruddin. (2024). Gaya Komunikasi Akun Tiktok @msalbaniquotes dalam Menyampaikan Nilai-Nilai Islam di Kalangan Gen-Z. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 1966. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3442>



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

U.S. yang mah surai me apar orochukan
-n-nd- eon ungganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KPI/PT/II/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@https://iisip.umstu.ac.id @iisip@umsu.ac.id @umsumedan @umsumedan @umsumedan @umsumedan

SK-1

PERMCHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Medan, 30 Desember 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : PEHANA SALSABILA DALIMUNTHE
NPM : 2103110207
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
SKS diperoleh : 119,0 SKS, IP Kumulatif 3,88

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PRESENTER DALAM PENYAMPAHAN BERITA PADA PROGRAM PATROLI FILES DI AKUN TIKTOK @PATROLI.INDOSIAR	 8 Januari 2025
2	ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE DALAM IKLAN AXIS "KALO HEMANGKITA BEDA, BOLEH DONG!"	
3	ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI KEBENARAN PADA AKUN INSTAGRAM @CEKFAKTA.KOMPAS.COM	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
- Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

079.21-311

Pemohon,

(PEHANA SALSABILA DALIMUNTHE)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

Nurhasanah Nasution
NIDN: 0110077601

Medan, tanggal 8 Januari 2025
Ketua
Program Studi.....

(ACHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom)
NIDN: 0127048401



**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 45/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Jumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **08 Januari 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **REHANA SALSABILA DALIMUNTHE**
N P M : 2103110207
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PRESENTER DALAM PENYAMPAIAN BERITA PADA PROGRAM PATROLI FILES DI AKUN TIKTOK @PATROLLINDOSIAR**
Pembimbing : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 079.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 08 Juli 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 08 Rajab 1446 H
08 Januari 2025 M



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.


Dekan,
Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH., MSP.
NIDN. 0030017402





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAK-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Sk-3

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 11 FEBRUARI 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : REHANA SALSABILA DALIMUNTHE
N P M : 2103110207
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 45 /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2025... tanggal 08 JANUARI 2025 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PRESENTER DALAM PENYAMPAIAN BERITA
PADA PROGRAM PATROLI FILES DI AKUN TIKTOK @PATROLI.INDOSIAR

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Perinjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui

Pembimbing

Pemohon,

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom)

(NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom)

(REHANA SALSABILA DALIMUNTHE)

NIDN: 0127048401

NIDN: 0110073607



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 458/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Permimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR BOKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
21	SAID AR RAYYAN MAHDALI	2103110057	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	EFEKTIVITAS SOCIAL LEARNING GURU DALAM PEMEBENTUKAN MORAL SISWA DI SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN
22	DAFFA ALIF SYAM	2003110126	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI NILAI MORAL DALAM FILM PENDEK "PINJOL" KARYA IT'S DZEE DAN "PEYAGIH HUTANG" KARYA NORTI FILM
23	ISMIL HUDA	2103110110	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	MAKNA DENOTATIF KONTEN REELS "BERAPA ENERGY SCORE KAMU" DI INSTAGRAM SAMSUNG INDONESIA
24	CHALISA AUDIA LUBIS	2103110208	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	STRUKTUR NARATIF IKLAN GERAKAN KEBAIKAN "LAMPAU BATAS PADA YOUTUBE PERTAMINA"
25	REHANA SALSABILA DALIMUNTJE	2103110207	CORRY NOVRIGA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PRESENTER DALAM PENYAMPILAN BERITA PADA PROGRAM PATROLI FILES DI AKUN TIKTOK @PATROLIINDOSIAR

Medan, 18 Syaaban 1446 H
17 Februari 2025 M

(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalah surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Sk-5

Nama lengkap : REHANA SAL SABILA DALIMUNTHE
NPM : 2103110207
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PRESENTER DALAM PENYAMPAIAN BERITA PADA PROGRAM PATROLI FILET DI AKUN TIKTOK @PATROLI.INDOSIAR

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	8/01/2025	Konsultasi dan ACC Judul	
2	16/01/2025	Bimbingan proposal tugas akhir	
3	30/01/2025	revisi proposal tugas akhir	
4	11/02/2025	ACC seminar proposal	
5	27/02/2025	revisi setelah seminar proposal	
6	7/03/2025	Bimbingan TA bab 1, 2, 3	
7	16/03/2025	Bimbingan TA bab 4	
8	17/03/2025	revisi TA bab 4	
9	19/03/2025	Bimbingan bab 5	
10	25/03/2025	ACC TA Bab 1 s/d 5	

Medan, 25 Maret 2025...



Ketua Program Studi,

(AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN: 0127098401

Pembimbing,

(MUHASANAH NARUTION, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN: 0110077602



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/ PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 681/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 17 April 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2



SK-1-0

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	BEBY CERRA AUDINA	2103110041	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	MOTIVASI SELF-DISCLOSURE AKTIVITAS PILATES PADA AK UN INSTAGRAM @YUYZHUANG
17	CITRA SEPTIANA	2103110015	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI DIGITAL MARKETING DALAM MENARIK MINAT MASYARAKAT KOTA MEDAN UNTUK BERUMROH DAN HAJI DI PT. ANNAJWA ISLAMIC TOUR
18	CHALISA AUDIA LUBIS	2103110208	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	STRUKTUR NARATIF IKLAN GERAKAN KEBAIKAN MELAMPAUI BATAS PADA YOUTUBE PERTAMINA
19	REHANA SALSABILA DALIMUNTHE	2103110207	CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PRESENTER DALAM PENYAMPAILAN BERITA PADA PROGRAM PATROLI FILES DI AKUN TIKTOK @PATROLIINDOSIAR
20	ADELA IKA PUTRI	2103110112	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos., MAP	ANALISIS STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA TAMAN SEDULUR DIRGANTARA KECAMATAN PANTAI LABU DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG

Notulis Sidang :

1. Ditetapkan oleh :



Rektor
Ketua
Rektor I
Rektor II
Rektor III
Rektor IV
Rektor V
Rektor VI
Rektor VII
Rektor VIII
Rektor IX
Rektor X
Rektor XI
Rektor XII
Rektor XIII
Rektor XIV
Rektor XV
Rektor XVI
Rektor XVII
Rektor XVIII
Rektor XIX
Rektor XX
Rektor XXI
Rektor XXII
Rektor XXIII
Rektor XXIV
Rektor XXV
Rektor XXVI
Rektor XXVII
Rektor XXVIII
Rektor XXIX
Rektor XXX
Rektor XXXI
Rektor XXXII
Rektor XXXIII
Rektor XXXIV
Rektor XXXV
Rektor XXXVI
Rektor XXXVII
Rektor XXXVIII
Rektor XXXIX
Rektor XL
Rektor XLI
Rektor XLII
Rektor XLIII
Rektor XLIV
Rektor XLV
Rektor XLVI
Rektor XLVII
Rektor XLVIII
Rektor XLIX
Rektor L
Rektor LI
Rektor LII
Rektor LIII
Rektor LIV
Rektor LV
Rektor LVI
Rektor LVII
Rektor LVIII
Rektor LIX
Rektor LX
Rektor LXI
Rektor LXII
Rektor LXIII
Rektor LXIV
Rektor LXV
Rektor LXVI
Rektor LXVII
Rektor LXVIII
Rektor LXIX
Rektor LXX
Rektor LXXI
Rektor LXXII
Rektor LXXIII
Rektor LXXIV
Rektor LXXV
Rektor LXXVI
Rektor LXXVII
Rektor LXXVIII
Rektor LXXIX
Rektor LXXX
Rektor LXXXI
Rektor LXXXII
Rektor LXXXIII
Rektor LXXXIV
Rektor LXXXV
Rektor LXXXVI
Rektor LXXXVII
Rektor LXXXVIII
Rektor LXXXIX
Rektor XL

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Ketua



Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Sekretaris

Medan, 16 Syawal 1446 H
15 April 2025 M



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : REHANA SALSABILA DALIMUNTHE
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 07 September 2003
E-mail : rehanasalsabiladalimunthe@gmail.com
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl Gaharu Gg Sekolah No 115 Medan
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : AHMAD SALEH DALIMUNTHE
Nama Ibu : DELIMA
Alamat : Jl Gaharu Gg Sekolah No 115 Medan

Pendidikan Formal

TK : YAYASAN KELOMPOK BERMAIN-PAUD
CAHAYA
SD : SD NEGERI 060876 MEDAN
SMP : SMP NEGERI 37 MEDAN
SMA : SMA NEGERI 7 MEDAN
S1 : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA